

**PENCIPTAAN TAS KULIT UNTUK PRIA
DENGAN MOTIF SEMEN RAMA**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Kriya Seni

Jurusan Kriya



Oleh :

BAMBANG NUGROHO

NIM : 09147203

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2019

**PENCIPTAAN TAS KULIT UNTUK PRIA
DENGAN MOTIF SEMEN RAMA**

TUGAS AKHIR KARYA

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Derajat Sarjana S1

Program Studi Kriya Seni

Jurusan Kriya



Oleh :

BAMBANG NUGROHO

NIM : 09147203

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2019

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR KARYA

PENCIPTAAN TAS KULIT UNTUK PRIA
DENGAN MOTIF SEMEN RAMA

Oleh
Bambang Nugroho
09147203

Telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim Penguji
Pada tanggal 31 Desember 2019

Tim Penguji

Ketua Penguji	: Prima Yustana, S.Sn., M.A	(.....)
Penguji Bidang 1	: Rahayu Adi Prabowo, S.Sn., M.Sn	(.....)
Penguji/Pembimbing	: Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn	(.....)

Deskripsi karya ini telah diterima sebagai
Salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
Pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 2020

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain



Joko Budiwiyanto, S.Sn., MA.
NIP. 197207082003121001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Bambang Nugroho

NIM : 09147203

Jurusan : Kriya

Prodi : Kriya Seni

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir karya berjudul: Penciptaan Tas Kulit untuk Pria dengan Motif Semen Rama adalah Karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme. Maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan tugas akhir ini dipublikasikan secara *online* dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk kepentingan akademisi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta 2019

Yang menyatakan.

METERAI
TEMPEL
A1642AHF185307437
6000
TUAS RIBU RUPIAH
Bambang Nugroho
NIM. 09147203

MOTTO

“Kesempatan dan peluang tidak tercipta begitu saja. Kita yang menciptakannya”

(BAMBANG NUGROHO)



ABSTRAK

Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria Dengan Motif Semen Rama Deskripsi Tugas Akhir Karya. Program studi S-1 Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Phyrography merupakan seni lukis yang menggunakan panas untuk menggosongkan/membakar media yang akan dilukis, media yang digunakan pada teknik phyrography adalah kayu, MDF dan kulit sapi. Pada Tugas Akhir Karya ini penulis menggunakan teknik phyrography pada media kulit samak nabati. Teknik pahat phyrography menarik untuk ditindaklanjuti dan dijadikan sebuah hiasan pada karya tas kulit untuk pria dengan bahan kulit samak nabati. Pengembangan motif Semen Rama maksudnya adalah mengembangkan beberapa elemen motif yang terdapat pada motif batik semen rama seperti motif tumbuhan, burung, dan bangunan. Bahan pokok yang digunakan dalam pembuatan karya Tugas Akhir ini adalah kulit sapi yang telah disamak nabati dengan ketebalan 3 milimeter dan 1 milimeter.

Pembuatan karya tas pria pada Tugas Akhir ini meliputi tiga tahapan pengerjaan. Ketiga tahapan tersebut, yaitu tahap eksplorasi, tahap perencanaan dan tahap perwujudan. Proses dan hasil pembuatan karya Tugas Akhir ini mempunyai dua pencapaian, yang pertama adalah karya seni yang merupakan hasil penciptaan dan diwujudkan dengan keterampilan tangan yang disuguhkan dalam bentuk karya fungsional, yaitu tas kulit untuk pria. Pencapaian kedua Tas pria tersebut mempunyai fungsi yang dapat dipakai dalam aktifitas ke kantor, acara nikahan dan aktifitas sehari-hari.

Kata Kunci : Tas Pria, Kulit Samak Nabati. Motif Semen Rama.

KATA PENGANTAR

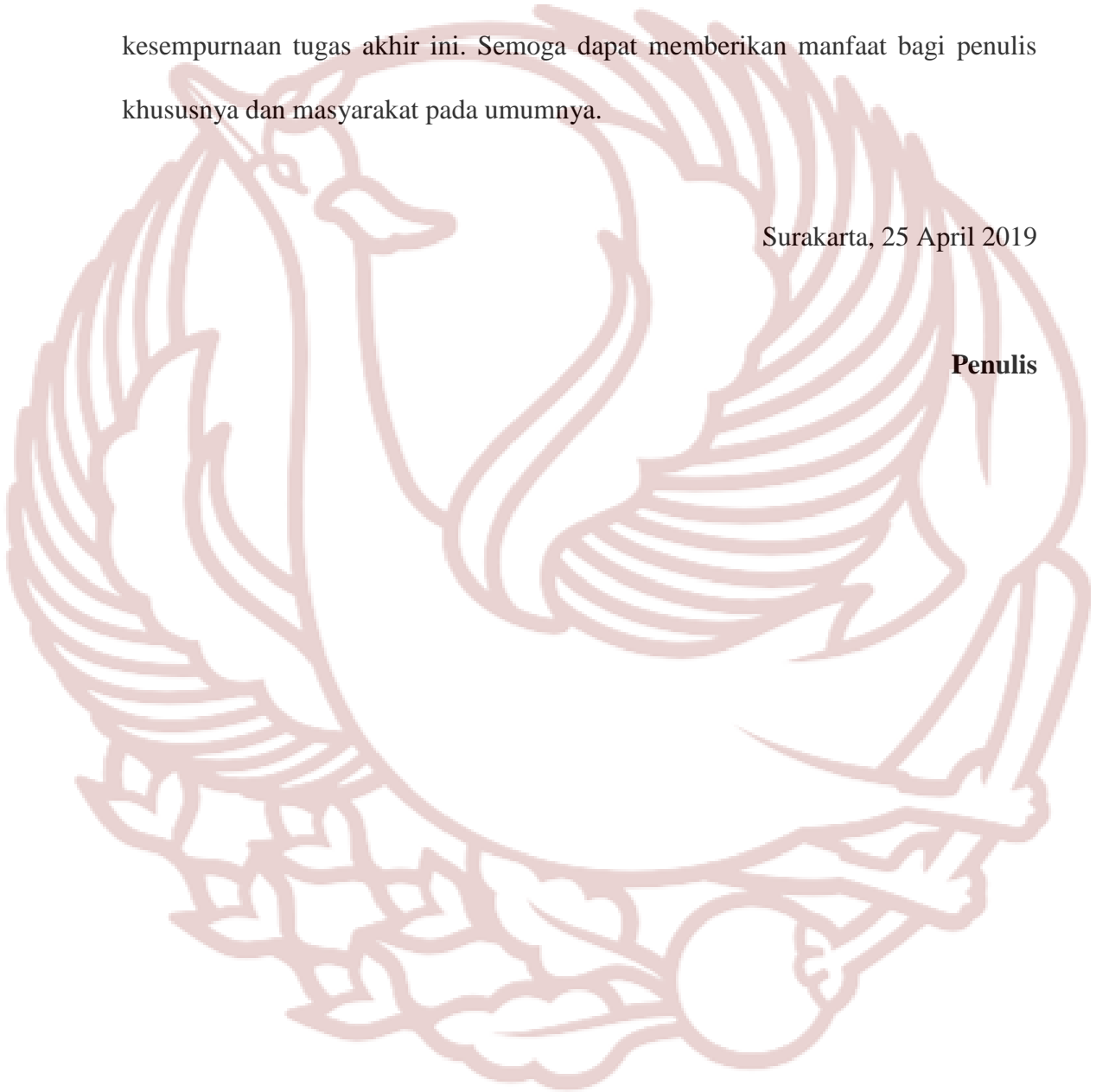
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, berkah dan inayah-Nya kepada penulis sehingga Tugas Akhir ini dapat disusun. Laporan ini tidak akan selesai tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Drs. Guntur, M. Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta
2. Joko Budiwiyanto, S.Sn., M.A., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD)
3. Sutriyanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Kriya.
4. Rahayu Adi Prabowo, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Kriya Seni.
5. Drs. Kusmadi, M.Sn., selaku Pembimbing Akademik.
6. Aries Budi Marwanto, S.Sn., M.Sn., selaku Pembimbing
7. Seluruh Dosen, Laboran dan Staf Akademik Jurusan Kriya.
8. Hapsari Tin Hidayati istriku tercinta, Habibie dan Athar anakku yang dengan ketulusan dan kesetiaannya selalu memberikan dukungan.
9. Seluruh teman-teman mahasiswa Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang senantiasa memberikan spirit berkarya bagi penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan-kekurangan lainnya, maka kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, akan penulis terima dengan senang hati untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Surakarta, 25 April 2019

Penulis



DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan.....	ii
Pernyataan.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Motif Batik Semen Rama.....	5
C. Ide / Gagasan Penciptaan.....	7
D. Tujuan Penciptaan.....	12
E. Manfaat Penciptaan.....	12
F. Batasan Masalah.....	13
G. Tinjauan Pustaka.....	24
H. Tinjauan Visual.....	24
I. Orisinalitas Penciptaan.....	25

J. Pendekatan Penciptaan.....	26
K. Metode Penciptaan.....	26
1. Tahap eksplorasi.....	26
2. Tahap perencanaan.....	27
3. Tahap perwujudan.....	28
L. Sistematika Penulisan.....	30
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN.....	32
A. Pengertian Tema Penciptaan.....	32
B. Ruang Lingkup Tema.....	32
C. Tinjauan Karya Tas Pria.....	33
D. Tinjauan Tentang Motif Semen Rama.....	33
E. Macam Teknik Penerapan Pada Kulit Samak Nabati.....	36
BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA TAS KULIT PRIA...	38
A. Eksplorasi Penciptaan Karya.....	38
1. Eksplorasi Konsep	38
2. Eksplorasi bentuk.....	39
3. Eksplorasi material.....	40
B. Perancangan Karya Tas.....	41
1. Sketsa alternatif Bentuk Tas	41
2. Sketsa Motif Batik Semen Rama	45
3. Sketsa Terpilih Tas Kulit Pria.....	50
4. Sketsa Terpilih Motif Batik Semen Rama.....	52
C. Perwujudan karya Tas.....	65
1. Persiapan Bahan.....	65
b. Bahan Baku.....	65
c. Bahan penunjang aksesoris.....	66

2. Persiapan alat.....	69
D. Proses Pengerjaan Tas Pria.....	72
1. Pembuatan Mal.....	72
2. Proses Pemotongan Kulit.....	73
3. Proses pembuatan Motif.....	74
4. Proses <i>Penyesetan</i> (Penipisan) Kulit.....	75
5. Proses Perekatan dan Pelipatan.....	76
6. Proses Perakitan.....	76
E. Hasil Karya Tas Kulit Pria dengan Motif Semen Rama.....	80
BAB IV ULASAN KARYA DAN KALKULASI BIAYA.....	81
A. Ulasan Karya.....	81
Karya 1.....	82
Karya 2.....	83
Karya 3.....	84
Karya 4	85
Karya 5.....	86
B. Kalkulasi Biaya.....	88
Kalkulasi biaya dan Bahan Karya 1.....	88
Kalkulasi biaya dan Bahan Karya 2.....	89
Kalkulasi biaya dan Bahan Karya 3.....	90
Kalkulasi biaya dan Bahan Karya 4.....	91
Kalkulasi biaya dan Bahan Karya 5.....	92
C. Total Biaya Keseluruhan Tugas Akhir Karya Tas Kulit.....	93
BAB V PENUTUP.....	94
Kesimpulan	94
Saran dan Pesan.....	95
Daftar Acuan.....	96
Glosarium.....	97
Lampiran.....	99

Daftar Bagan

Bagan 1. Skema Proses Penciptaan tas kulit..... 29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tas Kulit model Messenger Bag buatan Africa.....	2
Gambar 2. Tas kulit dengan hiasan pahat ukir timbul.....	2
Gambar 3. Motif batik Semen Rama pada lembaran kain.....	5
Gambar 4. Motif batik Semen Rama pada lembaran kain.....	5
Gambar 5. Sketsa motif <i>Meru</i> bagian motif <i>Semen Rama</i>	8
Gambar 6. Sketsa motif <i>Pohon Hayat</i> bagian motif <i>Semen Rama</i>	8
Gambar 7. Sketsa motif tumbuhan bagian motif <i>Semen Rama</i>	9
Gambar 8. Sketsa motif garuda bagian motif <i>Semen Rama</i>	9
Gambar 9. Sketsa motif Bangunan bagian motif Semen Rama.....	10
Gambar 10. Sketsa motif lidah api bagian motif Semen Rama.....	10
Gambar 11. Sketsa motif Binatang bagian motif Semen Rama.....	11
Gambar 12. Sketsa motif Binatang bagian motif Semen Rama.....	11
Gambar 13. Tas kulit model <i>backpack</i>	14
Gambar 14. Tas kulit model <i>briefcase</i>	14
Gambar 15. Tas kulit model <i>Messenger</i>	15
Gambar 16. Tas kulit model <i>Athletic</i>	15
Gambar 17. Tas kulit model <i>Duffle / Carry</i>	16
Gambar 18. Tas kulit model <i>Vertical Messenger Bag</i>	16
Gambar 19. Tas kulit model <i>Tote</i>	17
Gambar 20. Tas kulit model <i>Newsboy Bag / Satchel</i>	17
Gambar 21. Tas kulit model <i>Laptop Bag</i>	18
Gambar 22. Tas kulit model <i>Sling Bag</i>	19

Gambar 23. Tas kulit model <i>Clutch Bag</i>	19
Gambar 24. Tas kulit model <i>Waist Bag</i>	20
Gambar 25. Sketsa alternatif 1.....	41
Gambar 26. Sketsa alternatif 2.....	42
Gambar 27. Sketsa alternatif 3.....	42
Gambar 28. Sketsa alternatif 4.....	42
Gambar 29. Sketsa alternatif 5.....	43
Gambar 30. Sketsa alternatif 6.....	43
Gambar 31. Sketsa alternatif 7.....	43
Gambar 32. Sketsa alternatif 8.....	44
Gambar 33. Sketsa alternatif 9.....	44
Gambar 34. Sketsa alternatif 10.....	44
Gambar 35. Sketsa alternatif 11.....	44
Gambar 36. Sketsa alternatif motif 1.....	45
Gambar 37. Sketsa alternatif motif 2.....	45
Gambar 38. Sketsa alternatif motif 3.....	46
Gambar 39. Sketsa alternatif motif 4.....	46
Gambar 40. Sketsa alternatif motif 5.....	47
Gambar 41. Sketsa alternatif motif 6.....	47
Gambar 42. Sketsa alternatif motif 7.....	48
Gambar 43. Sketsa alternatif motif 8.....	48
Gambar 44. Sketsa alternatif motif 9.....	49
Gambar 45. Sketsa alternatif motif 10.....	49

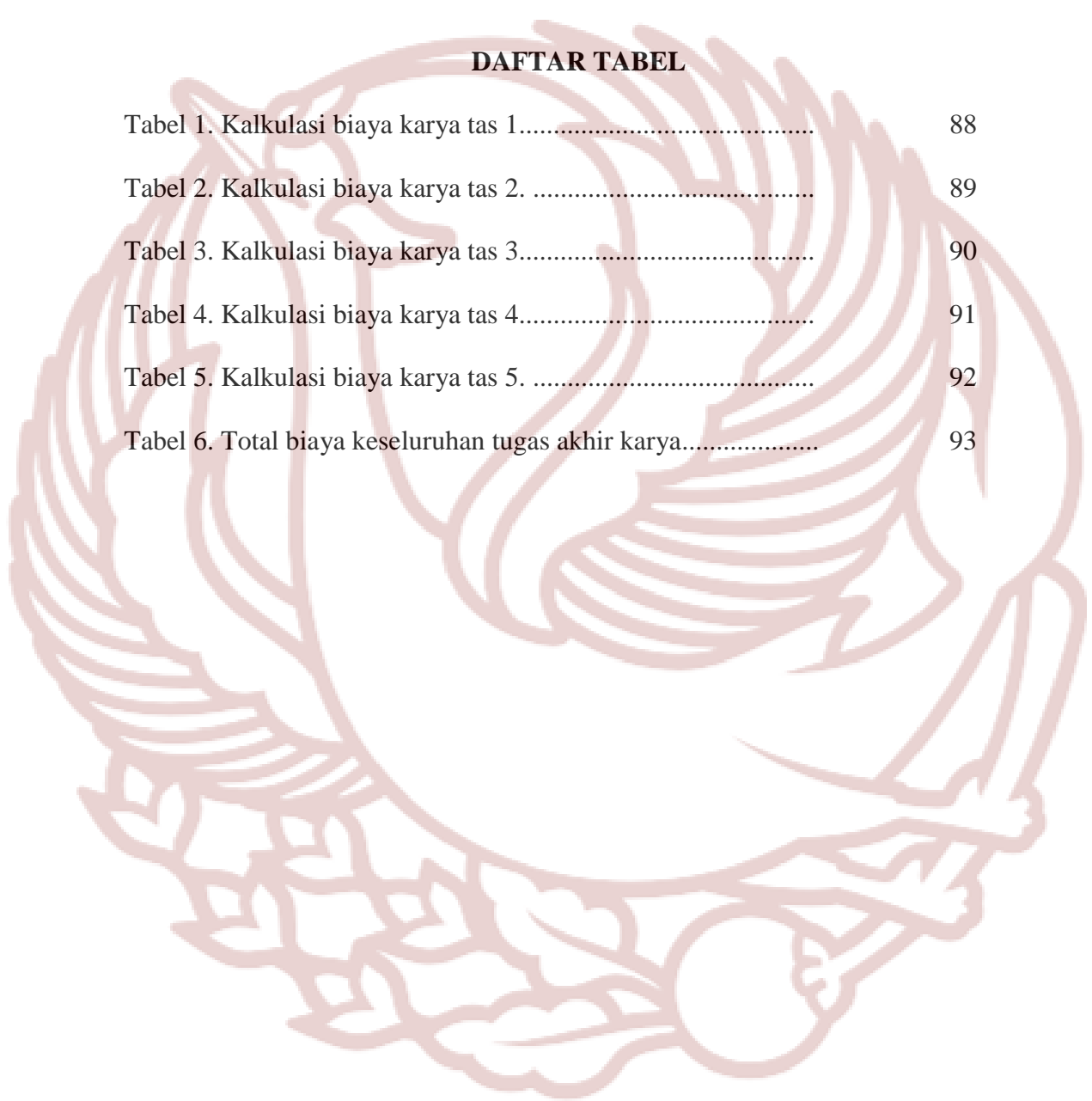
Gambar 46. sketsa terpilih 1.....	50
Gambar 47. sketsa terpilih 2.....	50
Gambar 48. sketsa terpilih 3.....	51
Gambar 49. sketsa terpilih 4.....	51
Gambar 50. sketsa terpilih 5.....	51
Gambar 51. Sketsa motif terpilih 1.....	52
Gambar 52. Sketsa motif terpilih 2.....	52
Gambar 53. Sketsa motif terpilih 3.....	53
Gambar 54. Sketsa motif terpilih 4.....	53
Gambar 55. Sketsa motif terpilih 5.....	54
Gambar 56. Sketsa motif terpilih 6.....	54
Gambar 57. Gambar kerja dan pola karya 1.....	55
Gambar 58. Gambar kerja dan pola karya 2.....	57
Gambar 59. Gambar kerja dan pola karya 3.....	59
Gambar 60. Gambar kerja dan pola karya 4.....	61
Gambar 61. Gambar kerja dan pola karya 5.....	63
Gambar 62. Kulit samak nabati tebal 1mm.....	66
Gambar 63. Lem Kuning.....	67
Gambar 64. Resleting.....	67
Gambar 65. Gesper jalan.....	68
Gambar 66. Gesper tetap.....	68
Gambar 67. kunci klip.....	68
Gambar 68. Puring	69

Gambar 69. Pahat <i>Plong</i>	71
Gambar 70. mesin <i>skiving</i>	71
Gambar 71. mesin jahit	72
Gambar 72. jarum jahit	72
Gambar 73. pembuatan mal.....	73
Gambar 74. Pemotongan kulit 1.....	73
Gambar 75. Pemotongan kulit 2.....	74
Gambar 76. Hasil Proses <i>pyrografi</i> 1.....	74
Gambar 77. Hasil Proses <i>pyrografi</i> 2.....	75
Gambar 78. Hasil Proses penipisan kulit.....	75
Gambar 79. Hasil Proses perkatan	76
Gambar 80. Penempelan puring.....	77
Gambar 81. Pemasangan aksesoris.....	77
Gambar 82. Pemasangan aksesoris 2.....	78
Gambar 83. Pemasangan aksesoris 3.....	78
Gambar 84. Proses penjahitan.....	79
Gambar 85. Proses penjahitan 2.....	79
Gambar 86. Proses penjahitan 3.....	79
Gambar 87. Hasil karya tas kulit pria dengan motif Semen Rama.....	80
Gambar 88. Hasil karya 1.....	82
Gambar 89. Hasil karya 2.....	83
Gambar 90. Hasil karya 3.....	84
Gambar 91. Hasil karya 4.....	85

Gambar 92. Hasil karya 5.....	86
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kalkulasi biaya karya tas 1.....	88
Tabel 2. Kalkulasi biaya karya tas 2.	89
Tabel 3. Kalkulasi biaya karya tas 3.....	90
Tabel 4. Kalkulasi biaya karya tas 4.....	91
Tabel 5. Kalkulasi biaya karya tas 5.	92
Tabel 6. Total biaya keseluruhan tugas akhir karya.....	93



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tas merupakan salah satu perlengkapan atau kebutuhan *fashion* yang sangat penting untuk masyarakat. Benda ini sering digunakan sehari-hari oleh semua kalangan, berfungsi untuk memuat barang ataupun sebagai pendukung penampilan yang menjadi gaya hidup (*life style*). Variasi bentuk dan pilihan materialnya pun sangat beragam, disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya dengan mempertimbangkan aspek desain, *trend* dan lain-lain. Kehadiran produk tas yang menarik dan trendi, dapat meningkatkan *prestige* bagi pemakainya.

Tas berbahan kulit, menurut penulis merupakan salah satu produk yang paling menarik di antara jenis tas yang ada di pasaran. Bahan baku tas kulit terdiri dari berbagai macam hewan diantaranya sapi, domba, kambing, kerbau dan bahkan dari hewan buas seperti ular, macan dan buaya yang disamak lebih dahulu. Semakin bagus dan langkanya bahan kulit yang digunakan maka akan semakin mahal harga tas yang dihasilkan. Tidak mengherankan jika beberapa tas kulit yang dibuat secara khusus dapat mencapai harga puluhan juta rupiah.

Fenomena tersebut di atas sangat dipengaruhi oleh perilaku konsumtif masyarakat yang semakin meningkat pada penggunaan tas. Banyaknya peminat tas bermerk bukan semata-mata untuk memenuhi fungsi aksesoris atau praktis, namun dapat menjadi simbol identitas pemakainya. Tas bermerk sebagai bagian dari *fashion* dapat dijadikan sebagai indikator status sosial dan merefleksikan stratifikasi

sosial dalam lingkup masyarakat tertentu. Hal ini membuktikan bahwa produk tas juga merupakan salah satu barang mewah yang mampu disetarakan dengan aset kepemilikan karya seni yang berharga.



Gambar 1. Contoh Tas Kulit model *Messenger Bag* buatan Africa Ukuran 27 cm x 37 cm x 12 cm. tas ini menggunakan teknik pyrografi (diakses : google, 14 April 2018)
<https://dominator.cc/en/messenger-bags-for-men/messenger-bag-leather-vintage-handmade-for-men-pyrographied-pirates-2>



Gambar 2. Contoh Tas kulit dengan hiasan pahat ukir timbul.
Karya Tas pada gambar diatas merupakan jenis tas *Newsboy Bag*
(Sumber: <https://kongery.com/taobao.html>)

Melihat permintaan tas kulit yang semakin meningkat setiap tahunnya, maka usaha kerajinan tas juga menimbulkan kompetisi yang ketat untuk menciptakan peluang kekinian dalam aspek desain, corak dan materialnya untuk merebut pasar. Masyarakat tidak segan-segan mengeluarkan uang banyak untuk tas

kulit dengan kualitas yang baik, karena mereka berpikir membeli tas kulit yang bagus adalah seperti membeli aset yang bisa dipakai untuk waktu lama dan bisa diwariskan kepada anak-anak mereka.

Penciptaan karya tugas akhir ini berupaya menawarkan sebuah penggabungan seni tradisional, dalam hal ini motif *Semen Rama* pada kain batik dengan desain produk tas kulit bergaya modern. Pengaplikasian hiasan motif *Semen Ramaini* dengan harapan dapat meningkatkan “*nilai*” produk tas kulit sebagai upaya revitalisasi kebudayaan motif tradisional ke dalam produk-produk kriya modern.

Pemanfaatan unsur kebudayaan seperti halnya motif batik ataupun ornamen tradisional lainnya pada saat ini tidak lagi bersifat statis akan tetapi lebih bersifat dinamis. Artinya tidak memanfaatkan apa adanya begitu saja, melainkan juga menekankan pada pengembangan dalam berbagai macam bentuk karya atau benda-benda seni sebagaimana Umar Kayam mengatakan:

Perkembangan dan pengembangan seni yang pada akhirnya melahirkan karya cipta baru (inovatif) dilakukan berdasarkan pada nilai-nilai tradisi menjadi dasar untuk mendorong pertumbuhan dan perubahan yang dinamis untuk itu dibutuhkan sikap yang lincah, lentur dan bersedia berkembang secara kreatif tanpa harus meninggalkan secara radikal akarnya.¹

Penerapan motif *Semen Rama* pada media tas kulit dilakukan dengan mengambil motif-motif inti yang distilasi berdasarkan keinginan penulis. Pengembangan bentuk motif *Semen Ramaini* dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menyederhanakan dan menggayakan bentuk tanpa meninggalkan karakter aslinya. Estetika bentuk yang dibuat bertujuan untuk memberikan keberagaman

¹Umar Kayam, *Seni Tradisi Masyarakat*, Sinar Harapan, Jakarta, 1981. p.4

motif *Semen Rama* kepada masyarakat dalam upaya memberikan kemungkinan-kemungkinan pilihan yang berbeda dalam hal selera.

Dipilihnya bahan kulit ternak nabati didasarkan pada keinginan untuk menciptakan tas trendi, berkualitas dan bernilai seni tinggi. Bahan kulit untuk tas memiliki nilai atau harga relatif lebih mahal, karena kulit berasal dari hewan tertentu, disamak agar lebih kuat (tahan sobek), tahan lama dan memiliki tekstur yang indah.

Demikianlah yang menguatkan kesadaran penulis untuk mengangkat motif tradisional *Semen Rama* untuk dieksplorasi dalam penciptaan karya seni tugas akhir ini. Tas kulit untuk pria dengan motif hiasan ini, disamping memiliki aspek visual yang menarik juga berisi pesan keutamaan yang terangkum dalam ajaran kebajikan. Merujuk pada hal tersebut, maka penulis memilih jenis produk tas sebagai media aplikasinya. Produk tas sebagai “wadah” secara fungsional dimaknai sebagai tempat menaruh benda yang berharga, dan secara filosofis mengandung makna “tempat” mewadahi ajaran kebajikan yang diperoleh bagi setiap manusia.

B. Motif Semen Rama



Gambar 3. Contoh Motif batik *Semen Rama* pada lembaran kain
(diakses : google, 14 April 2018)



Gambar 4. Contoh Motif batik *Semen Rama* pada lembaran kain
(diakses : google, 15 April 2018)

<https://indonesianbatik.id/2018/04/08/8-ajaran-hasta-brata-dalam-filosofimotif-batik-indonesia-semen-rama/>

Motif *Semen Rama* sesungguhnya adalah motif batik klasik tradisional yang dibuat pada masa pemerintahan Paku Buwono ke IV yang memegang tahta pada tahun 1788-1820 M. Motif *Semen Rama* dimaknai dari kata ‘Semen’ yang berasal dari kata ‘Semi’ (Bahasa Jawa) yang mengandung arti kata ‘tumbuh’ atau tumbuhnya sebuah tanaman. Dapat juga dimaknai dengan ‘kehidupan yang semi’ tentang hidup yang selalu berkembang dan kemakmuran.

Batik *Semen Rama* sebagai karya seni secara esensi merupakan ajaran yang ditunjukkan dan diisyaratkan kepada raja atau pemimpin rakyat, yang disimbolkan dalam ornamen *dampar* sebagai lambang kekuasaan.² Motif selingan berupa garis geometrik yang dipadu dengan motif *lung-lungan* merupakan elemen pengisi, sebagai bagian dari tata susun batik sekaligus untuk membentuk keseimbangan komposisi. Secara keseluruhan memberikan satu-kesatuan (*unity*) pola susunan batik. Motif *isen* ataupun *cecek* yang dipadu dengan garis yang diterapkan pada motif pokok merupakan variasi untuk memberikan keindahan pada batik.

Tata susun pola batik Semen Rama merupakan paduan motif yang terdiri dari pohon hayat, di samping kanan dan kiri sepasang motif garuda, di bawah pohon hayat terdapat sepasang motif baito atau perahu, dan di bawahnya terdapat sepasang motif binatang darat. Di atas pohon hayat terdapat motif meru, di samping kanan dan kiri motif meru terdapat sepasang motif dampar dan motif baito. Secara keseluruhan motif pohon hayat dikelilingi motif meru, motif binatang darat, motif binatang air, motif binatang yang hidup di atas (udara), motif baito, motif bangunan dan motif dampan, dan motif pusaka.

Batik *Semen Rama* sesuai catatan Sewan Susanto merupakan simbol dari ajaran *Asthabrata* yang diungkapkan dengan lakon pewayangan *kekawin* Ramawijaya. Ajaran tersebut dituturkan oleh Ramawijaya ketika memberi wejangan terhadap Barata ketika dikukuhkan sebagai raja Hastinapura dan terhadap Wibisana ketika dikukuhkan sebagai raja Alengkdiraja, kemudian ajaran *astabrata* disimbolkan dalam pola batik yang terdiri 8 (hasta) dan 1 sebagai subjek,

²Susanto, Sewan. (1980), Seni Kerajinan Batik Indonesia , BPBK, Yogyakarta. p.235

brata (watak, sifat). *Astabrata* dieja *Hastabrata* artinya delapan watak atau sifat kepemimpinan.

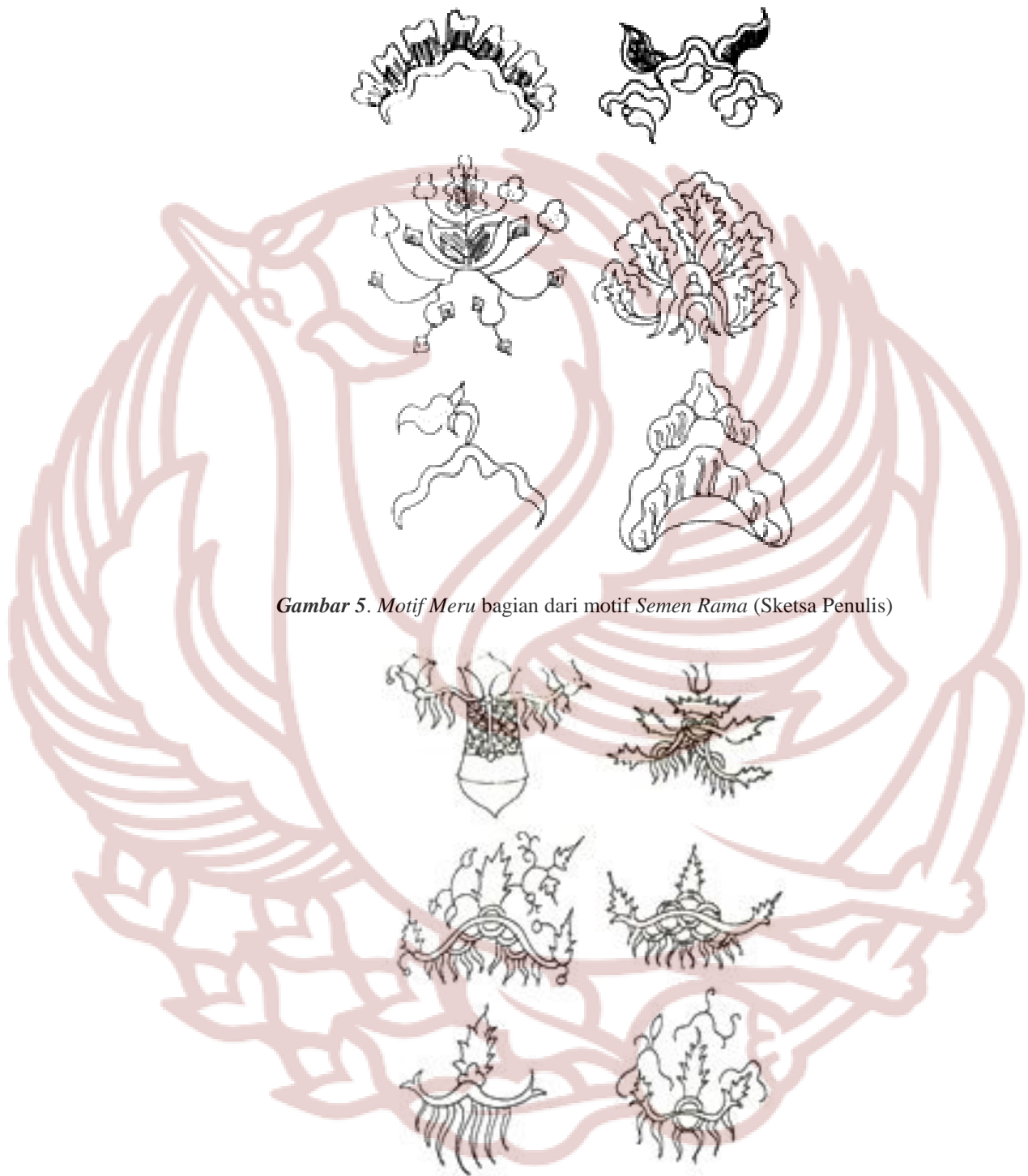
Hastabrata merupakan ajaran keutamaan yang mencerminkan ekspresi budaya Jawa. Pandangan tersebut mengandung wacana falsafah tentang potret seorang pemimpin yang bijaksana yang mementingkan kepentingan jagad (negara) di atas kepentingan pribadi (keutamaan), kemudian pandangan/ajaran tersebut dilukiskan dalam motif *Semen Rama*.

C. Ide / Gagasan Penciptaan

Penciptaan produk tas kulit untuk pria dengan hiasan stilasi motif *Semen Rama* ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembuatan desain bentuk tas untuk pria dengan bahan kulit?
2. Bagaimana menciptakan alternative pengembangan atau modifikasi motif *Semen Rama* menjadi pola hias yang diterapkan pada tas kulit?
3. Bagaimana proses perwujudan tas kulit unik atau klasik dengan hiasan modifikasi pengembangan motif *Semen Rama* sesuai desainnya.

Berikut ini merupakan sketsa / Gagasan penciptaan yang diambil dari beberapa bagian motif batik *Semen Rama*.



Gambar 5. Motif Meru bagian dari motif Semen Rama (Sketsa Penulis)

Gambar 6. Motif Pohon Hayat bagian Motif Semen Rama (Sketsa Penulis)



Gambar 7. Motif tumbuhan bagian dari motif *Semen Rama* (Sketsa Penulis)

Gambar 8. Motif Garuda bagian dari motif *Semen Rama* (Sketsa Penulis)

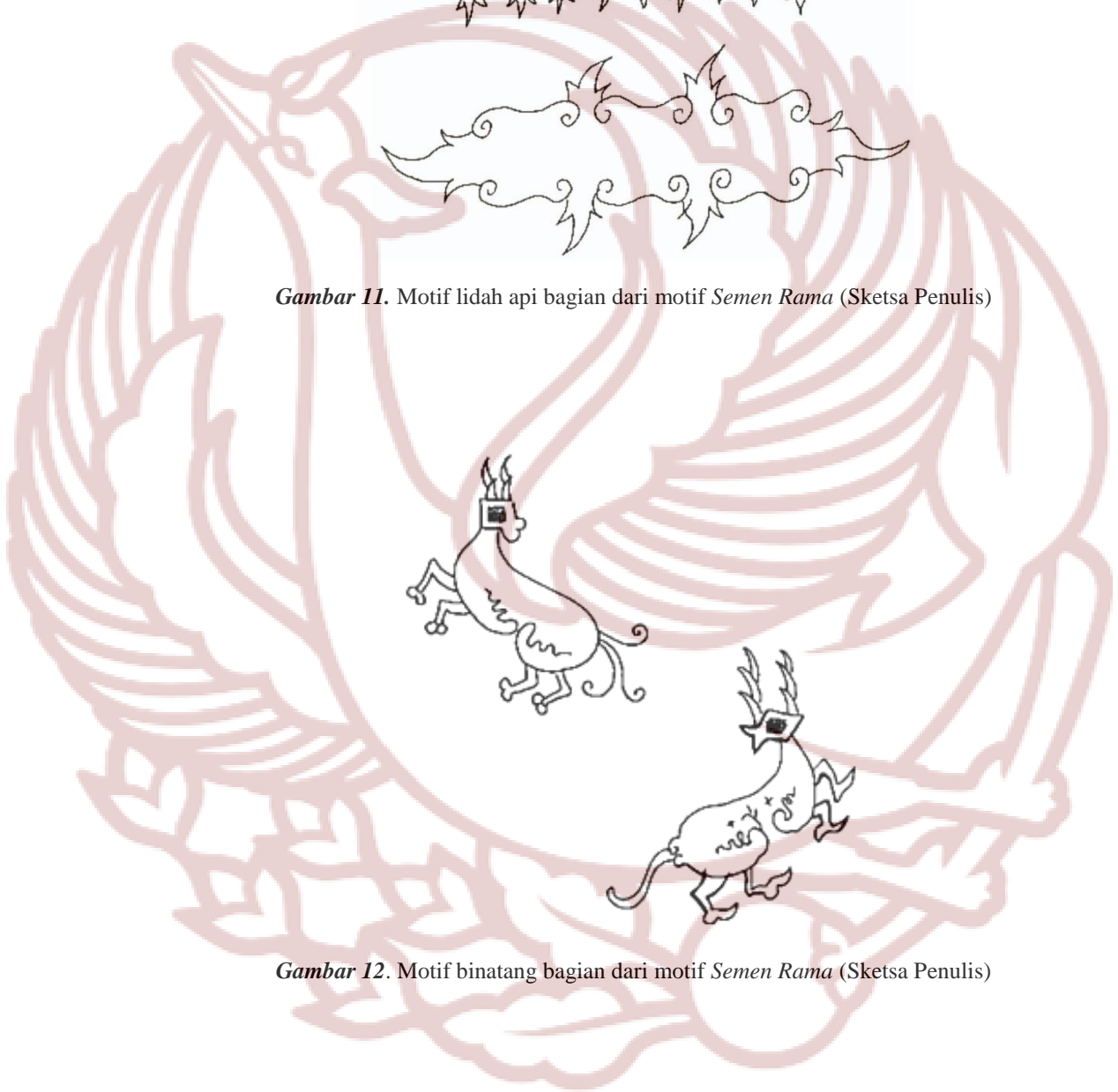


Gambar 9. Motif burung bagian dari motif *Semen Rama* (Sketsa Penulis)

Gambar 10. Motif bangunan bagian dari motif *Semen Rama* (Sketsa Penulis)



Gambar 11. Motif lidah api bagian dari motif *Semen Rama* (Sketsa Penulis)



Gambar 12. Motif binatang bagian dari motif *Semen Rama* (Sketsa Penulis)

D. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan karya tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat desain tas yang menarik bagi pria dengan bahan kulit samak nabati.
2. Menerapkan alternatif pengembangan motif Semen Rama sebagai pola hias pada tas kulit dengan teknik laser atau *pyrography*
3. Mewujudkan tas kulit untuk pria dengan hiasan pengembangan motif *Semen Rama* berdasarkan desainnya.

E. Manfaat Penciptaan

Manfaat yang diperoleh dari hasil ciptaan karya Tugas Akhir ini antara lain :

1. Manfaat bagi penulis :

- a. Mendapatkan ilmu dan pengalaman baru dalam pembuatan tas untuk pria dari bahan kulit.
- b. Meningkatkan kreatifitas teknik dalam proses pembuatan tas kulit pengembangan motif Semen Rama. Khususnya mendesain tas menggunakan teknologi komputer dan teknik laser atau *pyrography*

2. Manfaat bagi atau lembaga :

- a. Laporan tugas akhir ini dapat menjadi referensi pustaka atau visual tentang tas kulit.
- b. Adanya hasil karya tas kulit dapat sebagai acuan bentuk dan motif hias, dengan desain pengembangan yang berbeda dan lebih kreatif oleh mahasiswa kriya.

3. Manfaat bagi masyarakat :

- a. Karya tas kulit ini dapat sebagai bagian produk industri kreatif yang dapat laku di pasaran dan disukai oleh pemakainya.
- b. Dengan adanya penerapan pengembangan motif hias Semen Rama pada tas kulit ini, dapat bermanfaat serta ikut melestarikan dan menyebarkan motif Semen Rama yang bermakna untuk masyarakat secara luas. Kelebihan pembuatan tas ini, dapat dikembangkan tas sejenis untuk tas kulit wanita.

F. Batasan Masalah

Batasan masalah merupakan cara memperjelas atau menegaskan suatu masalah yang dibahas, dengan membatasi ruang lingkup masalah yang luas sehingga penciptaan karya tugas akhir ini lebih fokus pada *subjek matter* yang diangkat . Adapun batasan masalah tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Batasan Objek

Dalam tugas akhir karya ini dibatasi pada karya kriya dengan objek bentuk tas yang cocok digunakan untuk pria. Agar dapat mendesain untuk tas pria yang tepat, diperlukan referensi tentang aneka bentuk tas yang banyak dipakai kaum pria. Berikut dilampirkan beberapa jenis tas pria berbahan kulit :

a. Backpack

Tas model *Backpack* biasanya dipakai di satu atau kedua sisi pundak dengan dua tali atau *handle*. Umumnya untuk membawa barang sehari-hari seperti buku, dokumen, pakaian, dan benda-benda kecil lainnya.



Gambar 13. Tas kulit model *backpack*

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/760756562032767565/>

b. Briefcase / Attache

Briefcase adalah salah satu model tas pria dalam kategori *handbags*. Bentuknya tergolong klasik (dengan *buckles*, berbahan kulit, dan beberapa kompartemen). Sejalan dengan berkembangnya zaman, bentuk *briefcase* didesain lebih *simple*, tidak kaku dan terkesan lebih modern.



Gambar 14. Tas kulit model *Briefcase / Attache*

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/510384570245562532/>

c. Messenger Bag

Messenger Bag adalah tas yang didesain secara tradisional untuk para kurir. Tas ini biasanya dibuat di bahan canvas dan dipakai menyelempang. *Messenger Bag* menjadi *fashion* yang populer bagi kalangan pelajar dengan gaya *urban hipster* sampai kalangan eksekutif.



Gambar 15. Tas kulit model *Messenger*
Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/417849671672802285/>

d. Athletic Bag

Tas model ini biasanya digunakan untuk membawa peralatan, perlengkapan olahraga dan pakaian olahraga. Bentuknya sedikit lebih besar dari ukuran tas normal. Biasanya didesain memanjang secara horizontal atau vertikal.



Gambar 16. Tas kulit model *Athletic*
Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/801429696167904903/e>.

e. Duffle / Carry All Bag

Duffle Bag dipakai oleh kebanyakan orang yang suka *travelling*. Ukurannya cukup besar, namun tidak sebesar koper. *Duffle Bag* ini bisa dibawa dengan diselempang atau dengan *hand carry*.



Gambar 17. Tas kulit model *Duffle / Carry*
Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/514747432394886576/>

f. Vertical Messenger Bag

Vertical Messenger Bag ini lebih persegi dan lebih kecil dari *messenger bag*, biasanya digunakan oleh para turis. Pemakaiannya diselempang di pundak, bentuknya *simple* dan sangat praktis, sehingga kebanyakan pria senang menggunakan tas ini untuk acara santai.



Gamba **senger**

Gambar 18. Tas kulit model *Vertical Messenger*
Sumber <https://google.com/search?q=tas+vertical+messenger+bag&sae...>

g. Tote Bag

Tote adalah pengembangan versi modern dari *briefcase* klasik. Memiliki nilai *fashion* yang tinggi, *Tote Bag* menjadi tas bisnis yang *casual*. Namun di era modern ini, *tote bag* banyak digunakan oleh para kaum-kaum hipster, modelnya sangat *simple* dan umumnya berbahan kanvas.



Gambar 19. Tas kulit model *Tote*

Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/212021095028203658/>

h. Newsboy Bag / Satchel

Satchel ini telah menjadi gaya *casual* para kaum lelaki. Bentuknya mirip dengan *messenger bag*, namun lebih terkesan santai. Tas ini sangat cocok untuk para pelajar yang memiliki mobilitas yang tinggi.



Gambar 20. Tas kulit model *Newsboy Bag / Satchel*

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/449937819016858520/>

i. Laptop Bag

Laptop bag adalah tas untuk menyimpan laptop. *Laptop bag* didesain untuk melindungi laptop dari benturan dan juga mempunyai beberapa kompartemen untuk menyimpan aksesoris *Laptop* seperti *Charger*, *Hard disk* dan lain-lain.



Gambar 21. Tas kulit model *Laptop Bag*
Sumber : <https://id.pinterest.com/pin/514747432394886576/>

j. Sling Bag

Sling bag adalah *messenger bag* versi kecil. *Sling bag* dapat dipakai menyelempang dan diletakkan tepat dibelakang pundak. *Sling Bag* pada umumnya digunakan oleh orang-orang yang suka bersepeda karena para pesepeda dapat bergerak bebas tanpa harus khawatir barang bawaannya akan jatuh.



Gambar 22. Tas kulit model *Sling Bag*
https://id.pinterest.com/pin/860187597548774644/

k. Clutch Bag

Tas ini umumnya didesain dengan genggamannya satu tangan. Awalnya tas ini populer bagi kaum wanita, namun sekarang ini, pria-pria modis cenderung menggunakan tas ini juga. *Clutch bag* berbentuk persegi panjang dengan beberapa kompartemen di dalamnya.



Gambar 23. Tas kulit model *Clutch Bag*
Sumber: https://id.pinterest.com/pin/711991022315816811/

1. *Waist Bag*

Waist bag sangat berguna terutama saat berlibur. Tas ini dapat menampung semua dokumen dan benda penting yang dibawa seperti *passport*, dompet, dan sejumlah uang. Umumnya digunakan di pinggang, namun seiring berkembangnya *fashion*, desain *waist bag* terkesan lebih praktis jika digunakan menyelempang mirip seperti *sling bag*.



Gambar 24. Tas kulit model *Waist Bag*

Sumber: <https://id.pinterest.com/pin/742319951059267320/>

Dari 12 model/jenis tas di atas, penulis memilih 8 model tas yang akan diwujudkan dalam penciptaan karya tugas akhir ini, diantaranya: *Backpack Bag*, *Briefcase Bag*, *Messenger Bag*, *Vertical Messenger Bag*, *Tote Bag*, *Newsboy Bag*, *Sling Bag* dan *Laptop Bag*.

Delapan model di atas dipilih atas pertimbangan lebih banyak disukai oleh para pria.

2. Batasan Bahan

Pembuatan karya tugas akhir ini akan menggunakan kulit samak nabati yang berasal dari kulit binatang sapi. Jenis kulit ini memiliki keunggulan tidak mudah sobek, padat, lentur dan relatif mudah untuk dipahat. Warna alami coklat muda dari jenis kulit ini sangat menarik dan terkesan elegant. Dipilihnya kulit samak nabati ini untuk tas karena memiliki ketebalan yang cukup, dapat ditatah timbul, dapat dihias dengan beragam teknik dan menyerap beragam cat warna baik berwarna air atau cat minyak.

3. Batasan Teknik

Teknik penerapan ornamen pada kulit biasanya digunakan teknik bakar maupun *phyrography* atau laser, teknik *embos*, teknik cetak, teknik pahat lubang dan teknik pahat ukir timbul. Penciptaan karya tugas akhir ini, nantinya akan menggunakan teknik bakar *phyrography* / laser.

Teknik *phyrography* secara umum menggunakan panas untuk menggosongkan/membakar area lapisan kulit dengan alat mesin laser atau *soldier*. Teknik ini kerap dikenal dengan nama "*Leather Burning*".

F. Tinjauan Pustaka

Penulisan tugas akhir ini menggunakan beberapa sumber sebagai panduan atau acuan yang berkaitan dengan karya yang akan disajikan sumber-sumber tersebut antara lain :

Soekarman, *Kumpulan Pola Hias Klasik Jawa dan Bali*, ASRI, Yogyakarta, 1983. Buku ini memberikan referensi visual kekayaan pola hias klasik Jawa sebagai acuan penciptaan karya tugas akhir ini

Umar Kayam, *Seni Tradisi Masyarakat*, Sinar Harapan, Jakarta, 1981. Buku ini mendorong menulis dalam pengembangan seni tradisi nusantara.

Soegeng M Toekio, *Rona Seni : Di Celah Rentang Abad 20*, STSI, Surakarta, 2000. Buku ini berisi tentang perkembangan seni kriya di masa modern.

Agus Ahmadi dengan judul bukunya "*Karya Kriya Kreatif dari Kulit Samak Nabati dan Perkamen, Sebagai Bahan Ajar Perkuliahan Kriya Kulit II*", Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta tahun 2014. Buku ini berisi tentang desain kriya kulit dan teknik hiasan pembuatan produk kulit samak nabati dan perkamen.

Majalah "*Handi Craft Indonesia*" oleh Riski Ayu, PT. Tri Jaya Media Komunikasi Yogyakarta tahun 2004. Majalah ini terdapat aneka tas dengan bahan beraneka ragam yang sangat membantu penulis dalam mengembangkan desain tas.

Buku karangan H. Chris. Groneman yang berjudul "*Leather Craft*" diterbitkan oleh Chas. A. Bennett. Inc, Peoria pada tahun 1958 yang berisi tentang jenis-jenis pahat ukir timbul dan cara-cara melakukan pahat tатаh timbul. Buku

tersebut membantu penulis dalam mengulas teknik pahat ukir timbul sebagai hiasan tas pria dari kulit samak nabati.

Buku karangan Attwater W A yang berjudul “ *The Techniquie of Leatther Craft*” diterbitkan oleh B.T. Batsford Ltd, London pada tahun 1981 yang berisi tentang teknik-teknik kerajinan kulit. Buku tersebut membantu penulis mengetahui macam-macam dan teknik-teknik kriya kulit.

Buku karangan Umi Fidh yang berjudul “*Tas dan Dompot Cantik*” diterbitkan oleh Kriya Pustaka, Jakarta pada tahun 2016 yang berisi tentang pola, menjahit, dan jenis tas. Buku tersebut membantu penulis mengetahui macam-macam jenis tas dan pecah pola membuat tas.

Buku karangan Sherly A. Suherman yang berjudul “*Kreasi Tas Cantik*” diterbitkan oleh Dunia Kreasi, Jakarta pada tahun 2012 yang berisi tentang sejarah singkat tas, pola tas, dan jenis tas. Buku tersebut membantu penulis mengetahui jenis tas dan cara membuatnya.

Dharsono, *Seni Rupa Modern*, diterbitkan oleh PT. Rekayasa Sains, Bandung, 2004. Buku ini berisi tentang sejarah dan perkembangan seni rupa modern. Bermanfaat bagi penulis sebagai referensi teori-teori seni rupa dan estetika.

SP. Gustami. *Butir-butir Estetika TimurIde Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista, 2007. Buku ini berisi tentang metodologi penciptaan karya kriya, yaitu eksplorasi (pencarian sumber ide, konsep, dan landasan penciptaan), perencanaan (rancangan desain karya) dan perwujudan

(pembuatan karya). Buku ini bermanfaat untuk membantu untuk penulisan metodologi penciptaan karya.

G. Tinjauan Visual

Pemilihan jenis motif *Semen Rama* yang digunakan sebagai pola hias pada tas, dibuat secara stilatif atau modifikasi pengembangan motif agar terkesan menarik dan elegant bagi konsumen pria. Pertimbangan aspek desain tas dan pola hiasan ornament disesuaikan dengan faktor psikografis konsumen pria. Psikografis adalah segmentasi berdasarkan gaya hidup dan kepribadian manusia. Psikografis digunakan untuk mengukur gaya hidup konsumen dengan menganalisis kegiatan, minat dan opini (Activities, Interest, and Opinion AIO). Tujuannya adalah untuk menguraikan segmen konsumen yang nantinya akan terangkum untuk mengidentifikasi aspek psikologi konsumennya.

H. Orisinalitas Penciptaan

Orisinalitas penciptaan mempersyaratkan capaian karya yang asli bukan peniruan. Karya yang dikatakan original setidaknya harus mempunyai nilai kebaruan baik dari segi bentuk, media dan konsep penciptaannya. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan sejak tahun 2015-2019 meliputi sentra industri kulit , toko barang-barang seni kerajinan, *mall department store* dan pengamatan melalui internet juga studi pustaka pada majalah *fashion* dan *mode* menunjukkan bahwa penciptaan produk tas kulit bermotif *Semen Rama* belum pernah diciptakan oleh orang lain.

I. Pendekatan Penciptaan

Pendekatan penciptaan ini menguraikan hal-hal yang terkait secara teoritis dan praktek produksi yang mendukung proses penciptaan. Pendekatan ini dilakukan dalam rangka menggali sumber-sumber yang dianggap penting untuk menguatkan ide gagasan, pemikiran, serta pengalaman sehingga karya tas kulit dapat terwujud secara maksimal.

Penulis menggunakan metode pendekatan estetika teori Monroe Beardsley dalam *Problem In the Philosophy of Criticism* yang menjelaskan 3 ciri yang menjadi sifat-sifat membuat baik (indah) dari benda-benda estetis pada umumnya.³

Ketiga ciri itu adalah :

- a. Kesatuan (*Unity*) ini berarti bahwa benda estetis ini tersusun secara baik atau sempurna bentuknya.
- b. Kerumitan (*complexity*) benda estetis atau karya seni yang bersangkutan tidak sederhana sekali, melainkan kaya akan isi maupun unsur-unsur yang saling berlawanan.
- c. Kesungguhan (*intensity*) suatu benda estetis yang baik harus mempunyai suatu kualitas tertentu yang menonjol bukan sekedar sesuatu yang kosong. Tidak menjadi soal kualitas apa yang dikandungnya (misalnya suasana suram atau gembira, sifat lembut atau kasar), asalkan merupakan sesuatu yang intensif atau sungguh-sungguh.⁴

³ Dharsono (Sony Kartika) dan Hj. Sunarmi, “*Estetika Seni Rupa Nusantara*”, (Surakarta : ISI Pres Solo 2007), p. 95.

⁴Dharsono(Sony Kartika) dan Hj. Sunarmi,2007, p. 95.

J. Metode Penciptaan

Terciptanya suatu karya seni yang terjadi oleh dorongan cipta, rasa dan karsa yang dimiliki seseorang. Karya seni hadir dari upaya seniman untuk berapresiasi dan menciptakan karya-karya yang baru dan bersifat modern.

Adapun beberapa tahap dalam metode penciptaan yaitu :

1. Tahap eksplorasi

Eksplorasi meliputi langkah penyelidikan dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber penciptaan baik secara langsung maupun studi pustaka mengenai tulisan-tulisan dan gambar yang digunakan sebagai referensi serta acuan visual untuk memperoleh konsep pemecahan masalah secara teoritis yang dipakai nanti sebagai tahap perancangan.⁵ Kegiatan ini meliputi :

1) Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan dan mencari sumber referensi yang tertulis tentang tas, kulit samak nabati dan tentang sejarah makna motif batik *Semen Rama*, baik berupa buku, majalah, jurnal, sumber internet dan lain-lain yang berkaitan dengan tema.

2) Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan wawancara, memotret dan merekam untuk memperoleh data lapangan. Penelitian lapangan ke tempat

⁵ Sp Gustami, “*Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*”,(Yogyakarta : Prasisti, 2017),p. 329.

pembuatan tas kulit, toko penjualan bahan kulit, ke BBKKP (Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik) di Yogyakarta, juga ketempat penjualan tas-tas kulit (Mall Galery).

3) Mengumpulkan data visual

Mengumpulkan data visual seperti gambar, foto serta ikon yang berhubungan dengan tema yang diambil. Diantaranya foto bahan-bahan dan perlengkapan untuk tas, bentuk tas dan motif hias yang akan diterapkan.

2. Tahap perancangan

Tahap perancangan dimulai visualisasi gagasan dalam bentuk sketsa alternatif, kemudian ditetapkan pilihan sketsa terbaik sebagai acuan reka atau gambar teknik yang berguna bagi perwujudannya.⁶

Perancangan karya kriya kulit ini mempertimbangkan beberapa hal diantaranya; aspek fungsi, ergonomi, estetika, bahan dan teknik.

Tahapan selanjutnya adalah menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain dengan ukuran, skala, bentuk asli dan penempatannya.⁷

Perancangan atau desain akan dilakukan : menggambar aneka bentuk tas, sketsa motif *Semen Rama*. Penyempurnaan desain terpilih dan pembuatan pola motif hias yang akan diterapkan pada kulit.

⁶ Gustami, 2007. 330

⁷ Gustami, 2007. 330

3. Tahap perwujudan

Tahap perwujudan yaitu mewujudkan rancangan terpilih, kemudian diteruskan dengan membuat pola sesuai dengan ukuran pada gambar kerja secara tepat selanjutnya mewujudkan bentuk karya tas yang sesungguhnya. Tahap perwujudan terdiri dari dua langkah yaitu: Langkah pertama mewujudkan bentuk tas pria berdasarkan pola yang telah dibuat. Urutan langkah kerja yaitu persiapan alat dan bahan, pemotongan pola, melakukan teknik menghias kulit samak nabati, penyesetan kulit, pemasangan pelengkap / asesoris tas, penjahitan potongan kulit *finishing*.

Langkah kedua yaitu evaluasi atau penilaian terhadap wujud karya tas pria yang sudah diselesaikan. Langkah ini bertujuan untuk mengetahui hasil karya tas yang dibuat telah sesuai dengan desain.



Bagan 1. Skema Proses Penciptaan tas kulit.

K. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam deskripsi karya tugas akhir ini terbagi menjadi beberapa bagian dengan susunan secara berurutan serta terbuka karena kemungkinan besar dapat terjadi pengurangan atau penambahan dalam sistematika penulisan deskripsi karya tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Penciptaan, Tinjauan Motif Semen Rama, Ide Gagasan Penciptaan, Tujuan dan Manfaat Penciptaan, Batasan Masalah, Tinjauan Pustaka, Tinjauan Visual, Orisinalitas Penciptaan, Pendekatan Penciptaan, Metode Penciptaan dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN PENCIPTAAN KARYA TAS KULIT

- A. Pengertian Tema Penciptaan
- B. Ruang Lingkup Tema
- C. Tinjauan Tas Pria
- D. Tinjauan Tentang Motif Semen Rama
- E. Macam Teknik Penerapan Motif Pada Kulit Samak Nabati

BAB III PROSES PENCIPTAAN KARYA TAS PRIA

- A. Eksplorasi Penciptaan Karya

- B. Perencanaan Karya Tas
- C. Perwujudan Karya Tas
- D. Proses Pengerjaan Karya Tas Pria
- E. Hasil Karya Tas Kulit Pria dengan Motif Semen Rama

BAB IV ULASAN KARYA DAN KALKULASI BIAYA

- A. Ulasan Karya
- B. Kalkulasi Biaya

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran dan Pesan

Daftar Pustaka

Glosarium

Lampiran

BAB II

LANDASAN PENCIPTAAN KARYA TAS KULIT

A. Pengertian Tema Penciptaan

Penciptaan karya tugas akhir berjudul “*PENCIPTAAN TAS KULIT UNTUK PRIA DENGAN MOTIF SEMEN RAMA*” merupakan sebuah upaya penciptaan dan pengembangan varian jenis produk tas kulit terutama untuk kaum pria. Kreativitas yang dikembangkan dari penciptaan ini terutama adalah dari aspek model atau desain dan penerapan hiasan motif batik tradisional Semen Rama. Penerapan motif hias pada tas kulit menggunakan teknik pahat ukir timbul dan *pyrography* atau laser serta menggunakan *finishing* warna natural untuk mempertahankan ciri khas kulit samak nabati.

B. Ruang Lingkup Tema

Berdasarkan sejarah tas zaman dahulu pertama kali digunakan untuk membawa bibit, obat, barang keagamaan, pembungkus makanan, uang dan barang lainnya. Tas pertama kali digunakan oleh bangsa Mesir Kuno dengan model tas pinggang dengan tujuan mempermudah membawa barang pribadi kemanapun mereka pergi, selain untuk membawa barang. Bangsa Mesir Kuno menggunakan tas pinggang untuk sabuk yang diikat kencang pada pinggang.⁸ Semakin berkembangnya zaman tas memiliki banyak fungsi dan bentuk yang disesuaikan dengan aktivitas pemakainya.

⁸ Sherly A. Suherman. 2012. p. 3.

Tas memiliki banyak fungsi salah satu dari fungsi tas merupakan wadah atau tempat untuk menyimpan atau membawa barang agar mudah dibawa sewaktu berpergian atau dalam suasana perjalanan. Berbagai jenis tas memiliki beragam bentuk, warna dan ukuran. Keberadaan tas sekarang banyak dimiliki bukan hanya untuk kalangan atas saja, namun hampir seluruh masyarakat memilikinya baik pria maupun wanita.

C. Tinjauan Karya Tas Pria

Kebutuhan masyarakat semakin kompleks dan perlu dipenuhi, ditambah lagi dengan keinginannya yang serba praktis dan tidak ingin bersusah-susah membuat sendiri produk yang diinginkan, dengan demikian mendorong seniman berkarya untuk ditawarkan kepada masyarakat sebagai konsumen. Kreativitas perancangan tas kulit untuk pria yang ada di pasaran sangatlah kompetitif, sehingga keberhasilan dari kreasi karya seniman tergantung dari masyarakat yang menilai.

D. Tinjauan Tentang Motif Semen Rama

Motif *Semen Rama* dapat diartikan bahawa kata “*Semen*” berasal dari kata “*semi*” (Bahasa Jawa) yang mengandung arti kata “tumbuh” yang pada dasarnya menerangkan tumbuhnya sebuah tanaman. Arti nama motif *Semen Rama* mempunyai sebuah hubungan dengan Rama atau lengkapnya Ramayana. Pada cerita Ramayana terkenal istilah “*Astra-Brata*” yang mengandung arti ajaran keutamaan melalui delapan jalan yaitu *Endrabrata, Yamabrata, Suryabrata, Sasibrata, Bayubrata, Dhanabrata, Pasabrata, Agnibrata*. Dapat dijelaskan pula bahwa motif-motif seni klasik pada umumnya melambangkan tentang hal-hal keutamaan juga mengajarkan kebaikan, seperti telah diuraikan di atas bahwa motif

pada *Semen Rama* berhubungan dengan cerita Ramayana yang di dalamnya terdapat ajaran *Astra Brata*.

Berikut ini penjelasan oleh S.K Sewan Susanto, ornamen pokok pada motif *Astra Brata* dimana simbol di dalam ajaran *Astra Brata* itu ada hubungannya dengan 9 (sembilan) pokok motif *Semen Rama* dilihat dari arti simboliknya :

1. Ornamen *meru* : melambangkan tanah, bumi atau gunung tempat beradanya para dewa.
2. Ornamen *lidah api* : melambangkan api, agni, geni atau dewa api, Batara Brahma, lambang yang sakti. Lidah api juga bisa digambarkan sebagai cemukiran.
3. Ornamen *Baito* (kapal laut) yaitu barang bergerak pada air yang dapat dilambangkan sebagai kehidupan di atas air atau *banyu*. Pada motif yang lain air ini dilambangkan dengan binatang-binatang yang hidup di dalam air, seperti katak, ular siput dan sebagainya.
4. Ornamen *burung* dilambangkan sebagai dunia atas atau udara, kadang-kadang digambarkan dengan binatang terbang seperti kupu-kupu.
5. Ornamen *pusaka* (pusaka keraton) digambarkan tombak atau pusaka itu mempunyai makna semacam *ndaru* yaitu semacam cahaya gemerlap, sebagai lambang kegembiraan dan ketenangan.
6. Ornamen *garuda* atau rajawali melambangkan matahari atau tata surya.
7. Ornamen *dampar* atau tahta/singgasana merupakan lambang atau kekuasaan yang adil dan pelindung rakyat. Tahta adalah tempat duduk raja. Raja merupakan seorang yang mempunyai wahyu, sebagai

penjelmaan dewa maka raja dianggap mempunyai kesaktian. Raja yang memiliki kekuasaan sakti itu terkadang dilambangkan dengan mahkota yang digubah seperti garuda.

8. Ornamen *binatang* yaitu binatang yang hidup di darat yang dianggap keramat seperti sapi dan banteng. Pada paham Triloka, binatang darat itu melambangkan dunia tengah atau *arcapada, mayapada*.
9. Ornamen *pohon hayat*. Pohon hayat melambangkan dunia tengah. Di dalam seni wayang kulit digambarkan sebagai gunung.

Tinjauan visual yang berkaitan dengan motif *Semen Rama* seperti yang telah penulis kemukakan di atas secara garis besar akan merepresentasikan ajaran *Hastha Brata* atau ajaran keutamaan melalui delapan jalan. Nasihat tersebut termaktub di dalam delapan keutamaan bagi seorang pemimpin, yaitu:

1. *Endabrata*, yaitu pemberi kemakmuran dan pelindung dunia. Dilambangkan dengan pohon hayat.
2. *Yamabrata*, yaitu menghukum yang bersalah secara adil. Dilambangkan dengan awan atau *meru* (gunung).
3. *Suryabrata*, yaitu watak matahari yang bersifat tabah. Dilambangkan dengan garuda.
4. *Sasibrata*, yaitu watak rembulan yang bersifat menggemirakan dan memberi hadiah kepada yang berjasa. Dilambangkan dengan ornamen binatang.
5. *Bayubrata*, yaitu watak luhur. Dilambangkan dengan ornamen burung.

6. *Dhanababrata* atau *kuwerabrata*, yaitu watak sentosa dan memberi kesejahteraan pada bawahan. Dilambangkan dengan ornamen bintang.
7. *Pasabrata*, yaitu berhati lapang tetapi berbahaya bagi yang mengabaikannya. Dilambangkan dengan kapal air.
8. *Agnibrata*, yaitu kesaktian untuk memberantas musuh. Dilambangkan dengan ornamen lidah api.

E. Macam Teknik Penerapan Pada Kulit Samak Nabati

Karakter dari kulit samak nabati memiliki daya serap terhadap air yang tinggi sehingga membuat kulit samak nabati menjadi lemas dan dapat dimanfaatkan untuk membuat sebuah bentuk dan efek-efek karakter tertentu. Teknik pengerjaan yang dipakai untuk memunculkan efek tertentu seperti teknik bakar, teknik embos, teknik cetak, teknik pahat lubang dan teknik pahat ukir timbul.⁹

Teknik embos merupakan proses cetak yang berasal dari logam sebagai hasil capnya. Teknik embos biasa digunakan pada produk untuk membuat hiasan pada label seperti pada tas, sandal, sepatu dll. Teknik bakar adalah teknik dengan proses menggunakan mesin laser atau *pyrography* guna untuk keperluan produksi massal dengan pengerjaan yang sangat cepat dan presisi. Teknik pahat lubang adalah teknik yang biasa digunakan pada kulit untuk proses pembuatan wayang yang menggunakan pahat berujung tajam. Teknik pahat ukir timbul merupakan teknik menghias kulit samak nabati dengan cara dipahat dan menggunakan pahat yang ujungnya tumpul, yang mempunyai kedalaman dan peninjolan motif.¹⁰ Karakter dari

⁹ Indah Rahayu. *Handicraft Indonesia*. (Yogyakarta: Jaya Media Komunikasi) 2004. p.6.

¹⁰ Agus Ahmadi. 2001. p. 34

teknik timbul adalah pada pengirisan pisau atau *cutter* dapat membuat *outline* motif dan pada bagian tengah motif ditonjolkan atau diturunkan memakai jenis pahat tertentu sesuai motif.



BAB III

PROSES PENCIPTAAN KARYA TAS PRIA

Proses pembuatan karya seni dibutuhkan adanya beberapa eksplorasi yang dapat menunjang perwujudan karya. Eksplorasi yang dilakukan penulis adalah pencarian sumber yang berkaitan dengan tema penciptaan.

A. Eksplorasi Penciptaan Karya

Eksplorasi menjadi tahapan awal dalam menggali berbagai objek karya guna mewujudkan gagasan penciptaan karya. Terciptanya sebuah karya seni tidak lepas dari aspek kehidupan dan alam sekitar yang diolah sedemikian rupa sehingga lahirlah karya seni yang dapat diapresiasi oleh masyarakat dengan cara eksplorasi. Eksplorasi merupakan penjelajahan lapangan dengan tujuan pengetahuan lebih banyak tentang keadaan.¹¹ Berdasarkan uraian di atas eksplorasi penciptaan karya tugas akhir ini meliputi konsep, bentuk, dan material, dengan uraian sebagai berikut

:

1. Ekplorasi Konsep

Konsep merupakan sesuatu yang penting dalam menciptakan karya seni. Kegiatan ekplorasi konsep yang dilakukan yaitu mencari sumber inspirasi atau gagasan. Sebelum mewujudkan gagasan dasar terlebih dahulu dilakukan penggalian informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan ide dasar yang diangkat dalam tugas akhir. Konsep tugas akhir ini mengangkat motif batik *Semen Rama* yang diterapkan pada media kulit samak nabati berupa tas kulit pria. Tas pria

¹¹ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka), 2001,p.290

selain bisa dipakai untuk bekerja juga dapat bermanfaat sebagai *aksesories* penting dalam berkegiatan sehari-hari.

Ekplorasi motif batik *Semen Rama* dilakukan penjelajahan di lapangan untuk tujuan memperoleh pengetahuan yang lebih banyak tentang sumber acuan tertulis dan visual terkait motif batik *Semen Rama*. motif ini kemudian divisualisasikan guna menjadi elemen hias pada tas guna meningkatkan nilai estetika dan nilai jual, juga dapat menambah daya tarik seseorang yang menggunakannya. Eksplorasi konsep tugas akhir karya tas kulit pria meliputi: pengumpulan informasi mengenai teori tentang tas, bentuk tas, motif *Semen Rama*, bahan kulit, teknik *phyrography* / laser, *finishing* kulit dan pencarian informasi demi terciptanya karya kriya tas kulit yang inovatif dan kreatif.

2. Ekplorasi Bentuk

Ekplorasi bentuk merupakan kegiatan mencari sumber visual terkait bentuk tas kulit pria yang akan dibuat. Bentuk sendiri merupakan organisasi atau satu kesatuan atau komposisi dari unsur-unsur pendukung karya.¹² Melalui tahap eksplorasi bentuk tersebut penulis mendapatkan ide bentuk tas yang akan dibuat adalah tas *satchel* (tas kerja pria). Tas jenis ini berfungsi untuk menyimpan barang bawaan seperti buku, laptop, pakaian, serta barang-barang yang memiliki beban berat dan ringan. Fungsi tas pria sangat bermacam-macam dan disesuaikan dengan kebutuhan pemakainya, pada intinya tas dibuat dengan tujuan mempermudah manusia dalam menyimpan barang pribadi untuk dapat dibawa kemana saja.

¹² Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, (Bandung: Rekayasa Sains), 2004: 30

Ukuran tas yang dibuat berdasarkan tubuh pria dewasa dengan mempertimbangkan nilai ergonomis dan bentuk yang inovatif.

Referensi visual yang telah dikumpulkan pada pembahasan tahap eksplorasi bentuk, dijadikan referensi dalam membuat desain guna terciptanya karya kulit tas pria dengan motif batik *Semen Rama*.

3. Eksplorasi Material

Material atau bahan merupakan hal yang perlu diperlukan dalam kesenian, karena suatu karya seni hanya dapat diketahui kalau disajikan melalui suatu material.¹³ Material yang digunakan dalam pembuatan karya tas kulit pria ini antara lain kulit samak nabati sebagai bahan utama dan ada beberapa bahan lain sebagai bahan penunjang. *Aksesories* pada tas memiliki manfaat sebagai bahan pelengkap guna mendukung dan menjadi daya tarik keindahan pada tas. *Aksesories* yang digunakan seperti kepala resleting, gesper jalan, gesper tetap, gesper segitiga, resleting dan *pin hand*. Bagian dalam tas ditambahkan dengan bahan puring sangat berguna untuk melapisi bagian tas pria.

Proses perwujudan tugas akhir ini menggunakan berbagai bahan, dengan banyak perhitungan dan pertimbangan dari segi konstruksi dan segi estetis. Bahan kulit samak nabati dibeli langsung ditempat pengelola penyamakan. Warna kulit samak nabati yang dipilih dalam pembuatan karya tugas akhir adalah warna coklat, tidak sobek dan tidak berjamur dengan begitu kualitas karya tas kulit yang dihasilkan dapat dipastikan akan lebih baik.

¹³ The Liang Gie. “*Filsafat Seni Sebuah Pengantar*”. (Yogyakarta : PUBIB), 1996, p. 89.

B. Perencanaan Karya Tas

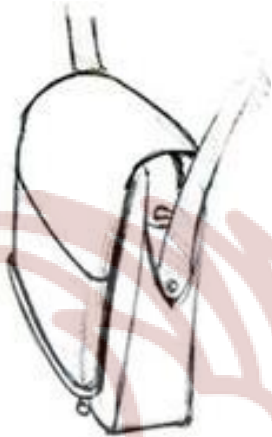
Perencanaan desain karya tas kulit adalah tahapan awal dalam proses penciptaan karya tugas akhir, dengan tujuan menrencanakan bentuk benda karya yang akan dibuat dalam bentuk sketsa gambar. Adapun tahapan dalam pembuatan karya tugas akhir ini seperti sketsa alternatif tas pria, sketsa alternatif motif batik *Semen Rama*, sketsa terpilih, gambar kerja meliputi tampak atas, tampak samping, tampak depan dan perspektif dan dilanjutkan gambar pola untuk membuat tas. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sketsa alternatif bentuk tas

Sketsa alternatif adalah langkah awal dalam perencanaan pembuatan karya. Sketsa alternatif dibuat berdasarkan ide awal bentuk yang diinginkan kemudian dibuat dengan sejumlah pilihan gambar, berikut adalah sketsa alternatif bentuk tas kulit pria:



Gambar 25. Sketsa alternatif 1



Gambar 26. Sketsa alternatif 2



Gambar 27. Sketsa alternatif 3



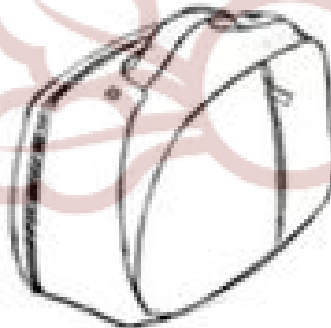
Gambar 28. Sketsa alternatif 4



Gambar 29. Sketsa alternatif 5



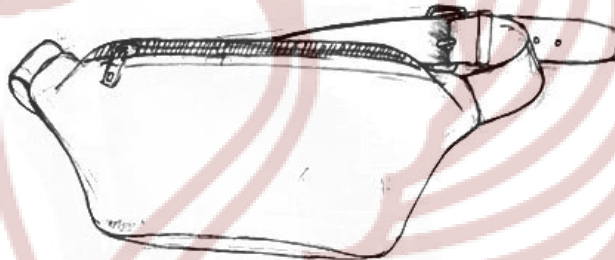
Gambar 30. Sketsa alternatif 6



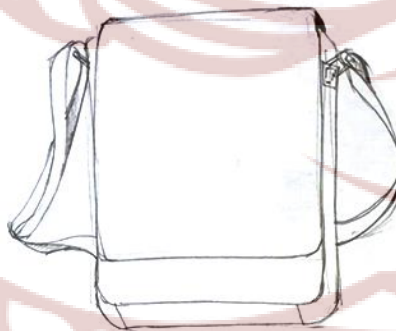
Gambar 31. Sketsa alternatif 7



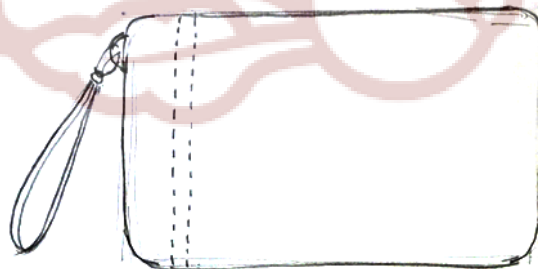
Gambar 32. Sketsa alternatif 8



Gambar 33. Sketsa alternatif 9



Gambar 34. Sketsa alternatif 10



Gambar 35. Sketsa alternatif 11

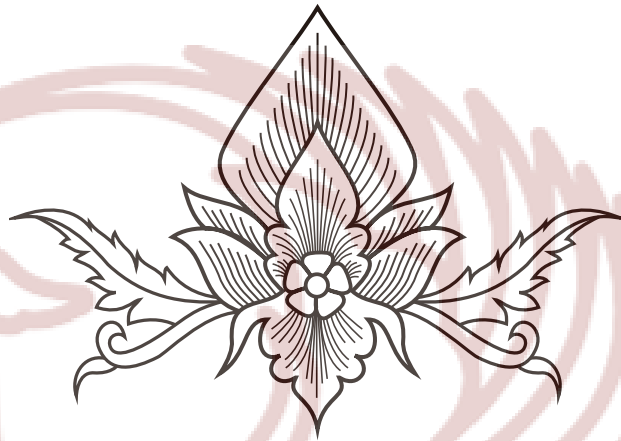
2. Sketsa Motif Batik Semen Rama



Gambar 36. Sketsa alternatif motif 1



Gambar 37. Sketsa alternatif motif 2



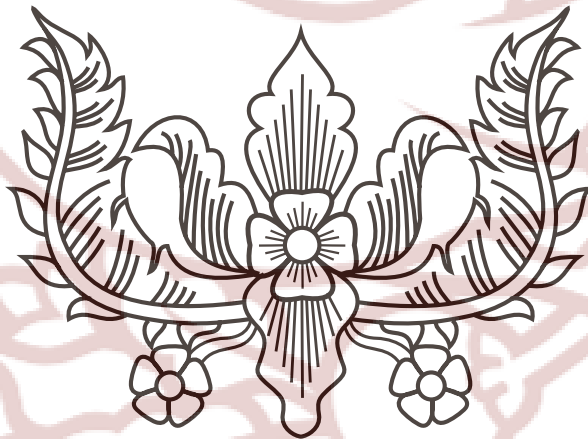
Gambar 38. Sketsa alternatif motif 3



Gambar 39. Sketsa alternatif motif 4



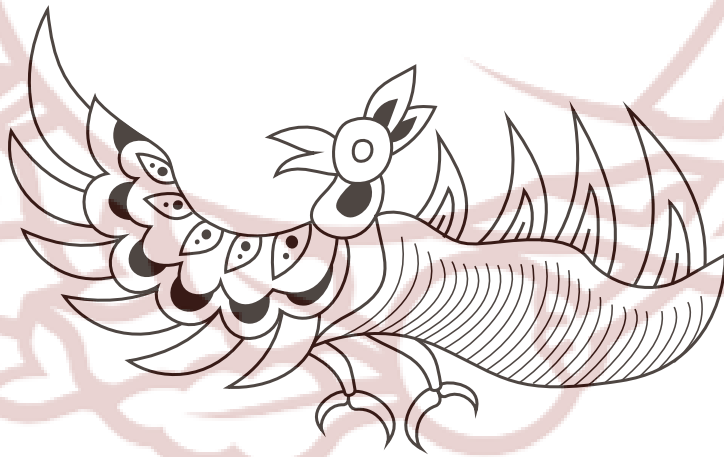
Gambar 40. Sketsa alternatif motif 5



Gambar 41. Sketsa alternatif motif 6



Gambar 42. Sketsa alternatif motif 7



Gambar 43. Sketsa alternatif motif 8



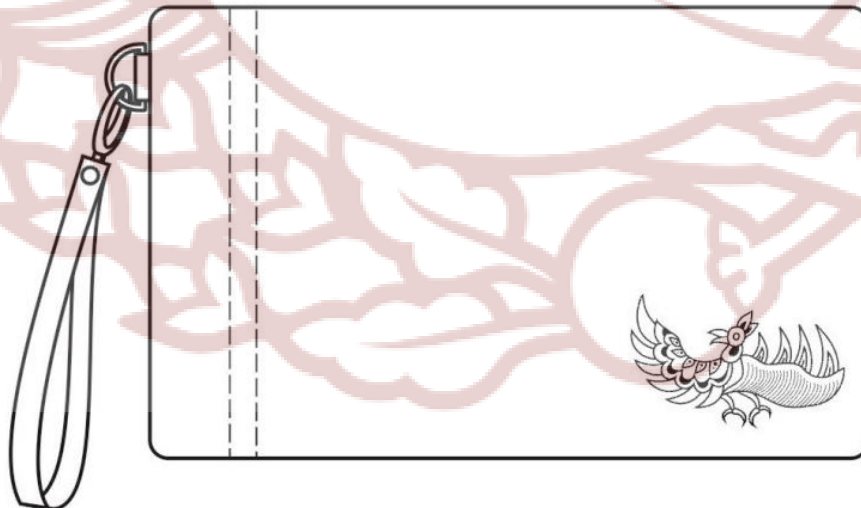
Gambar 44. Sketsa alternatif motif 9

Gambar 45. Sketsa alternatif motif 10

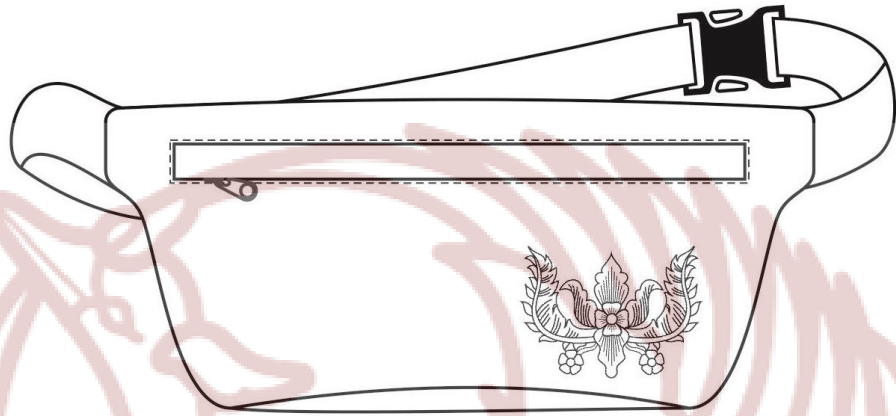
3. Sketsa Terpilih Tas Kulit Pria



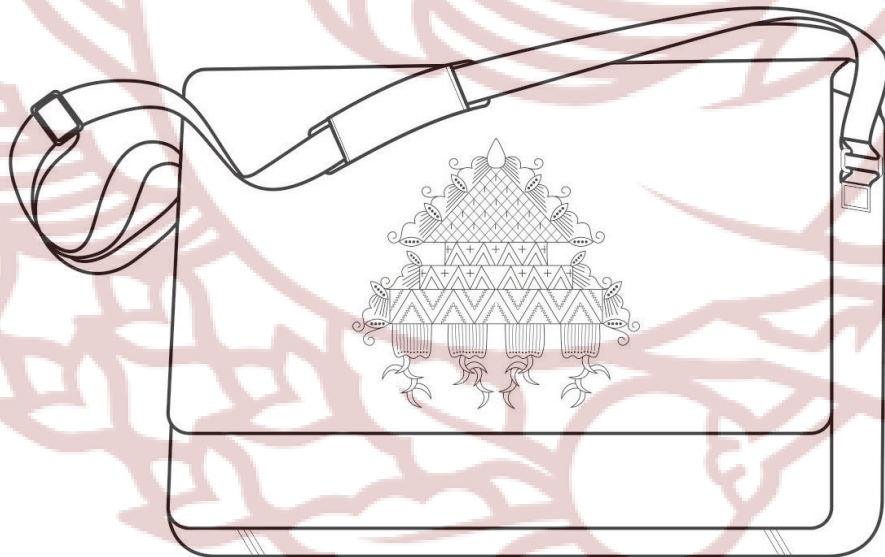
Gambar 46. sketsa terpilih 1



Gambar 47. sketsa terpilih 2

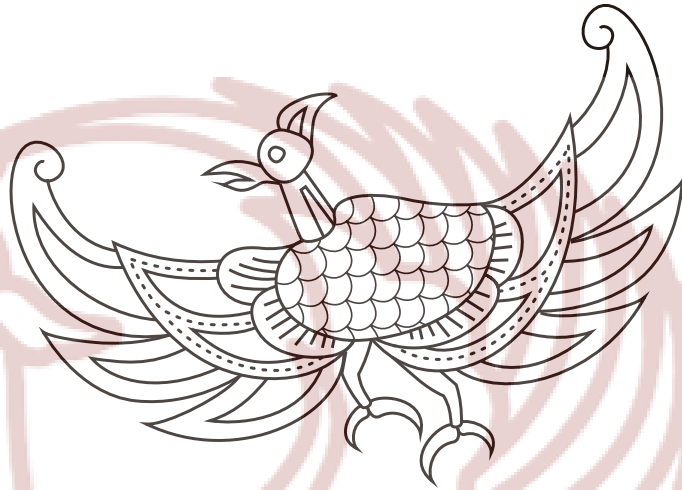


Gambar 48. sketsa terpilih 3



Gambar 50. sketsa terpilih 5

4. Sketsa Terpilih Motif Batik Semen Rama



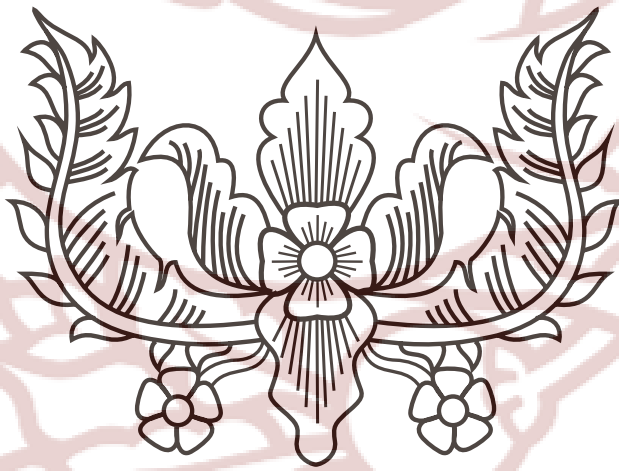
Gambar 51. Sketsa motif terpilih 1



Gambar 52. Sketsa motif terpilih 2



Gambar 53. Sketsa motif terpilih 3



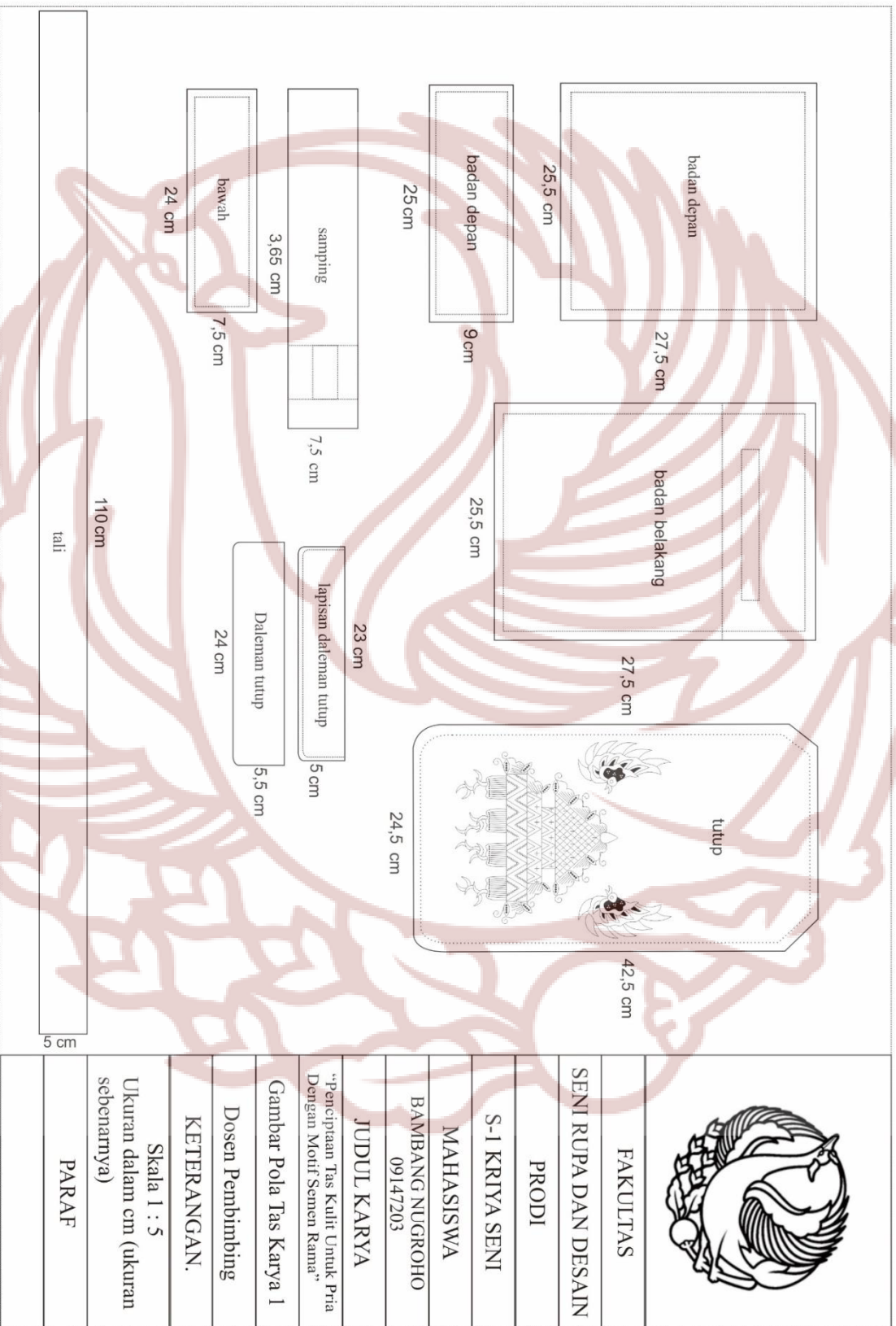
Gambar 54. Sketsa motif terpilih 4


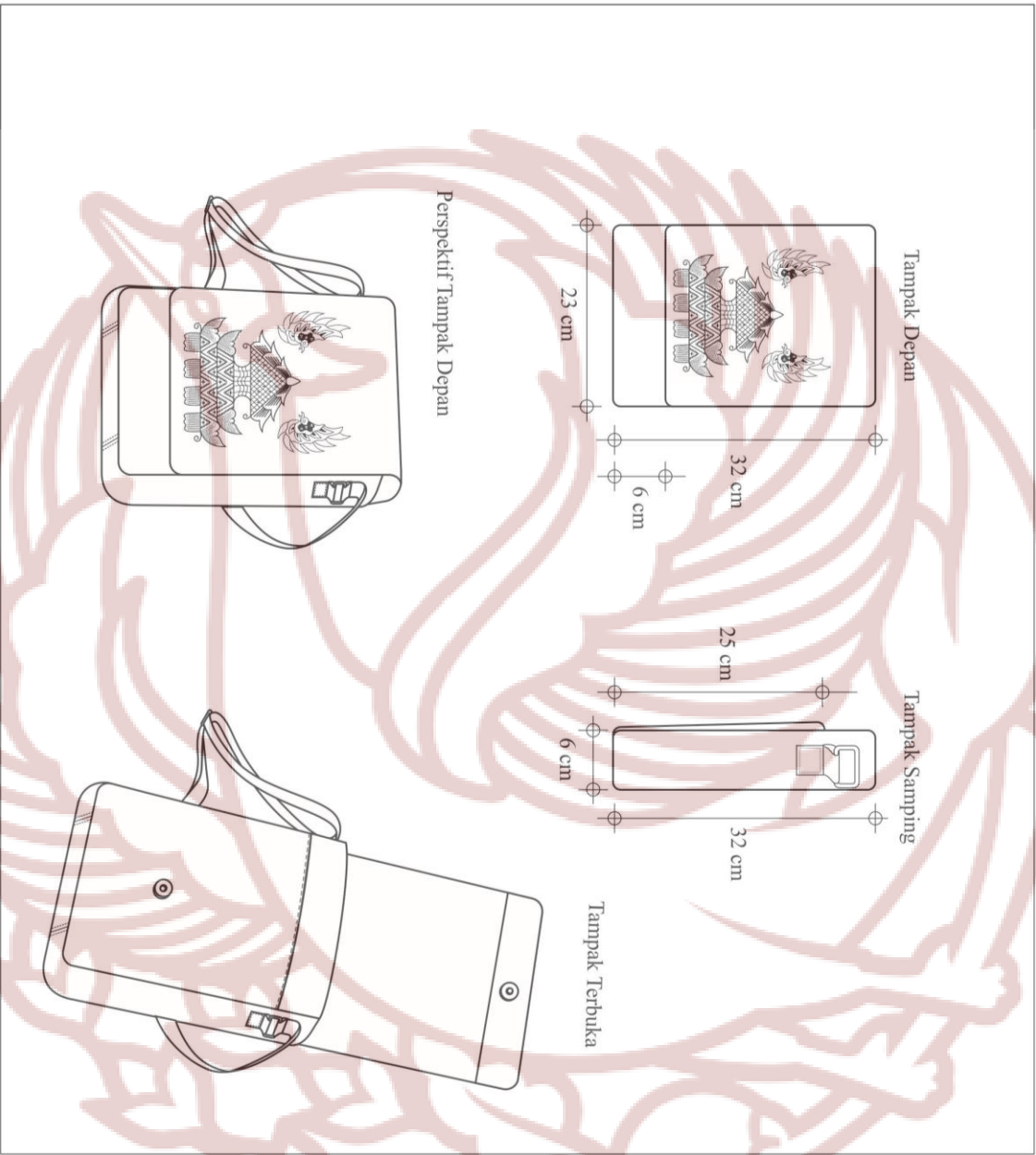


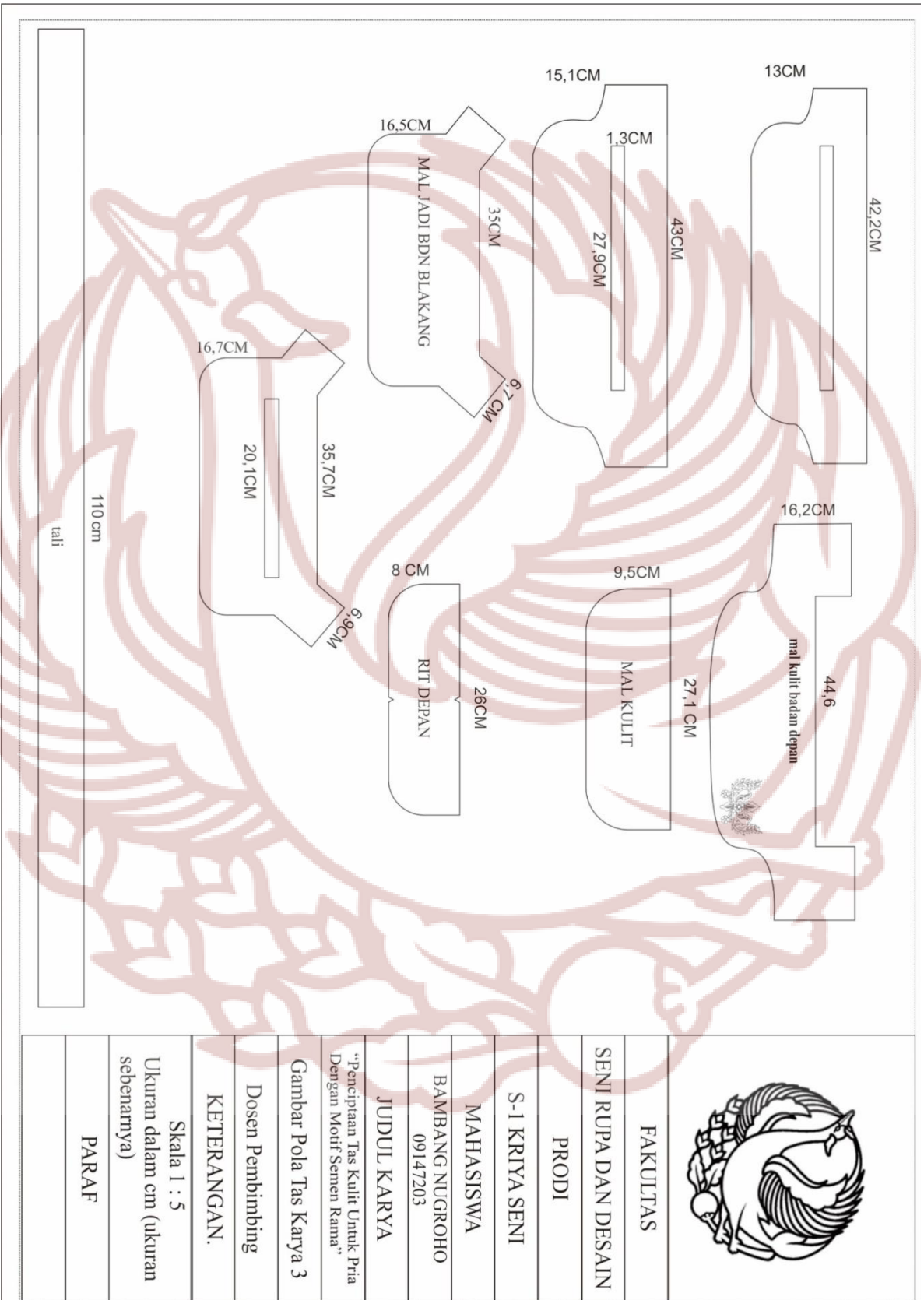
Gambar 55. Sketsa motif terpilih 5



Gambar 56. Sketsa motif terpilih 6



 <p>INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA</p>	
FAKULTAS	
SENI RUPA DAN DESAIN	
PRODI	
S-1 KRIYA SENI	
MAHASISWA	
BAMBANG NUGROHO 09147203	
JUDUL KARYA	
"Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria Dengan Motif Semen Rama"	
GAMBAR KERJA KARYA I	
Gambar Tampak dan Perspektif	
DOSEN PEMBIMBING	
Aris B.M., S.Sn., M.Sn	
KETERANGAN	
Gambar Kerja 1:10 Ukuran dalam cm (ukuran sebenarnya)	
PARAF	
CATATAN	



FAKULTAS

SENI RUPA DAN DESAIN

PRODI

S-1 KRIYA SENI

MAHASISWA

BAMBANG NUGROHO
09147203

JUDUL KARYA

“Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria Dengan Motif Semen Rama”

Gambar Pola Tas Karya 3


Dosen Pembimbing

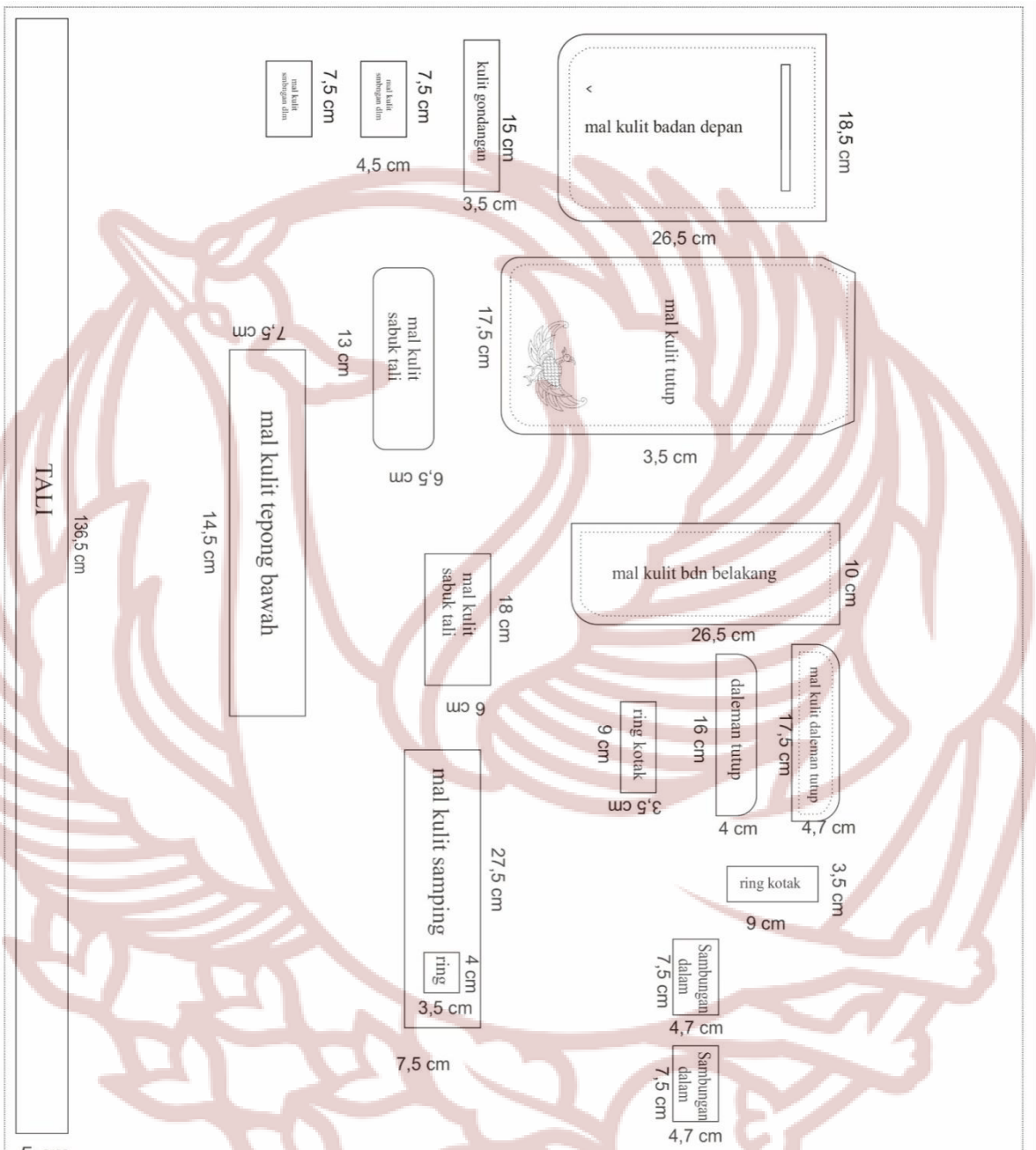
KETERANGAN.

Skala 1 : 5


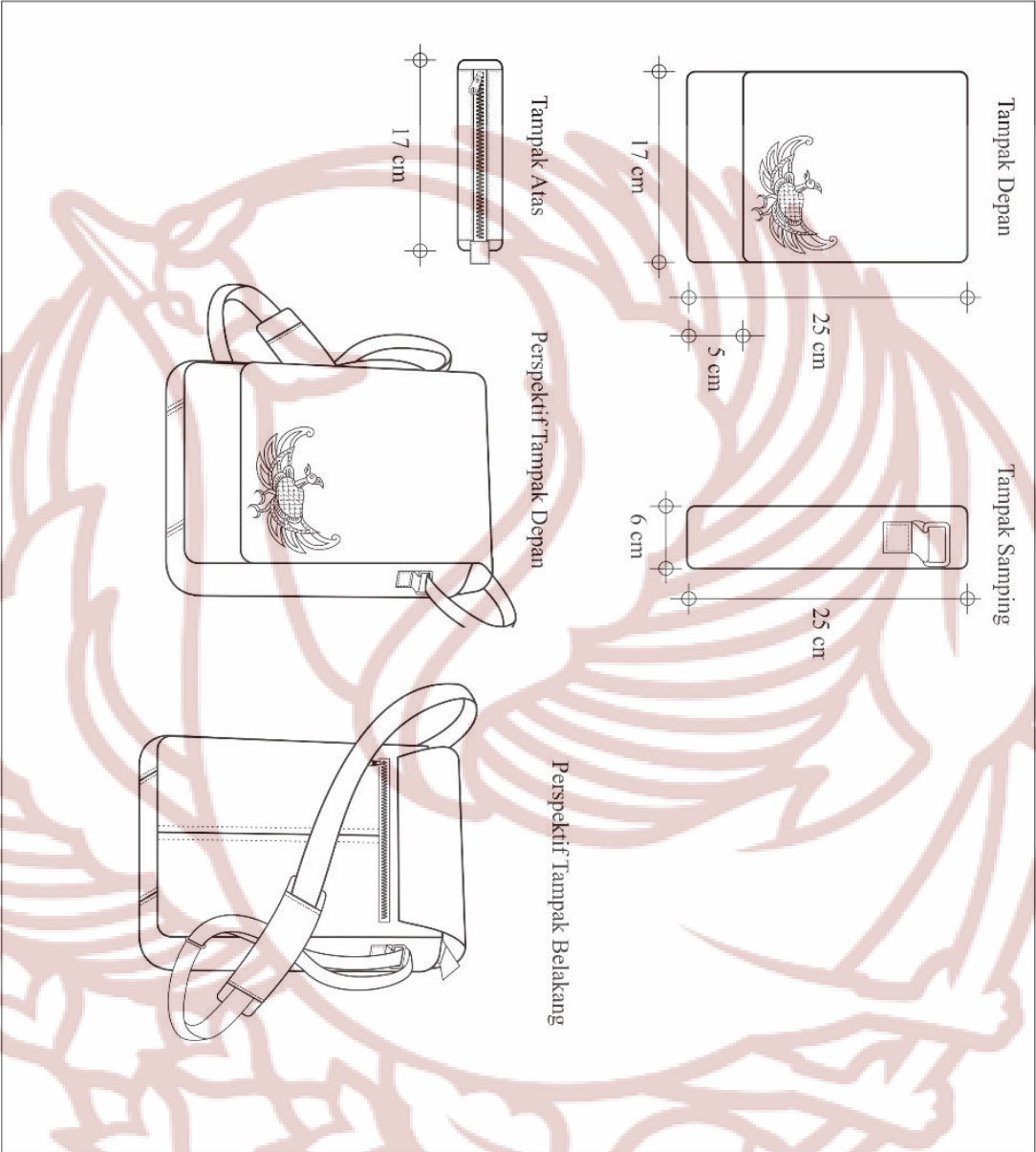
Ukuran dalam cm (ukuran sebenarnya)

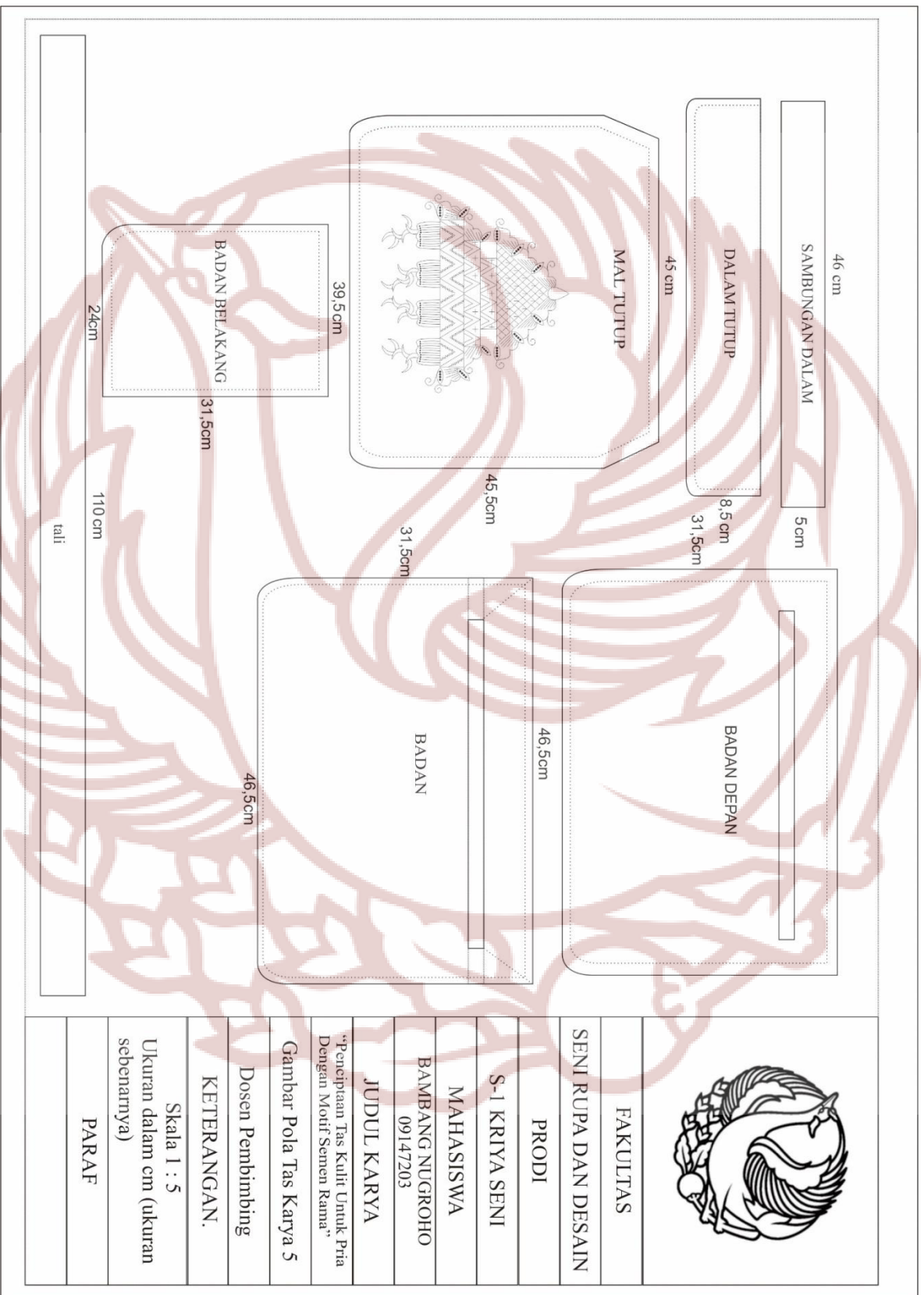
PARAF

<p>The drawing shows a men's leather bag with a decorative floral motif on the front. Dimensions are provided for the front view: a top width of 35 cm, a main body width of 27 cm, and a depth of 25 cm. A top-down view shows a width of 35 cm and a depth of 5 cm. Two perspective views are included: 'Perspektif Tampak Depan' (front perspective) and 'Perspektif Tampak Belakang' (back perspective).</p>	<div style="text-align: center;">  <p>INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA</p> </div> <p>FAKULTAS</p> <p>SENI RUPA DAN DESAIN</p> <p>PRODI</p> <p>S-1 KRIYA SENI</p> <p>MAHASISWA</p> <p>BAMBANG NUGROHO 09147203</p> <p>JUDUL KARYA</p> <p>“Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria Dengan Motif Semen Ramana”</p> <p>GAMBAR KERJA KARYA 3</p> <p>Gambar Tampak dan Prespektif</p> <p>DOSEN PEMBIMBING</p> <p>Artis B.M., S.Sn., M.Sn</p> <p>KETERANGAN</p> <p>Gambar Kerja 1 : 5 Ukuran dalam cm (ukuran sebenarnya)</p> <p>PARAF</p> <p>CATATAN</p>
--	---



FAKULTAS
SENI RUPA DAN DESAIN
PRODI
S-1 KRIYA SENI
MAHASISWA
BAMBANG NUGROHO
09147203
JUDUL KARYA
"Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria Dengan Motif Semen Ramat"
Gambar Pola Tas Karya 3
Dosen Pembimbing
KETERANGAN.
Skala 1 : 5
Ukuran dalam cm (ukuran sebenarnya)
PARAF

 <p>INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA</p>	
FAKULTAS	
SENI RUPA DAN DESAIN	
PRODI	
S-1 KRIYA SENI	
MAHASISWA	
BAMBANG NUGROHO	
09147203	
JUDUL KARYA	
"Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria Dengan Motif Semen Rama"	
GAMBAR KERJA KARYA 3	
Gambar Tampak dan Prespektif	
DOSEN PEMBIMBING	
Aris B.M., S.Sn., M.Sn	
KETERANGAN	
Gambar Kerja 1 : 5 Ukuran dalam cm (ukuran sebenarnya)	
PARAF	
CATATAN	



FAKULTAS

SENI RUPA DAN DESAIN

PRODI

S-1 KRIYA SENI

MAHASISWA

BAMBANG NUGROHO
09147203

JUDUL KARYA

"Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria
Dengan Motif Semen Rama"


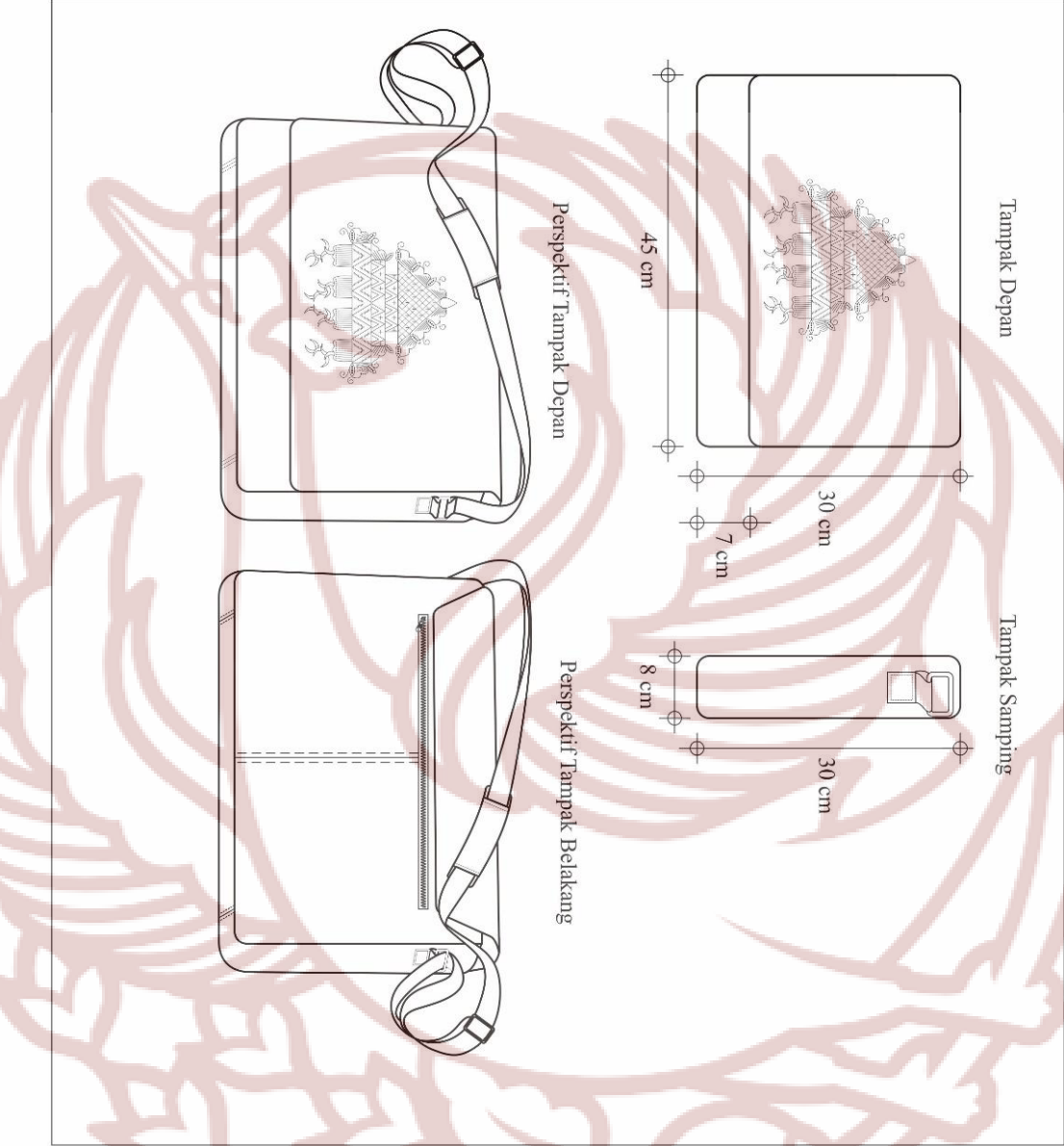
Gambar Pola Tas Karya 5

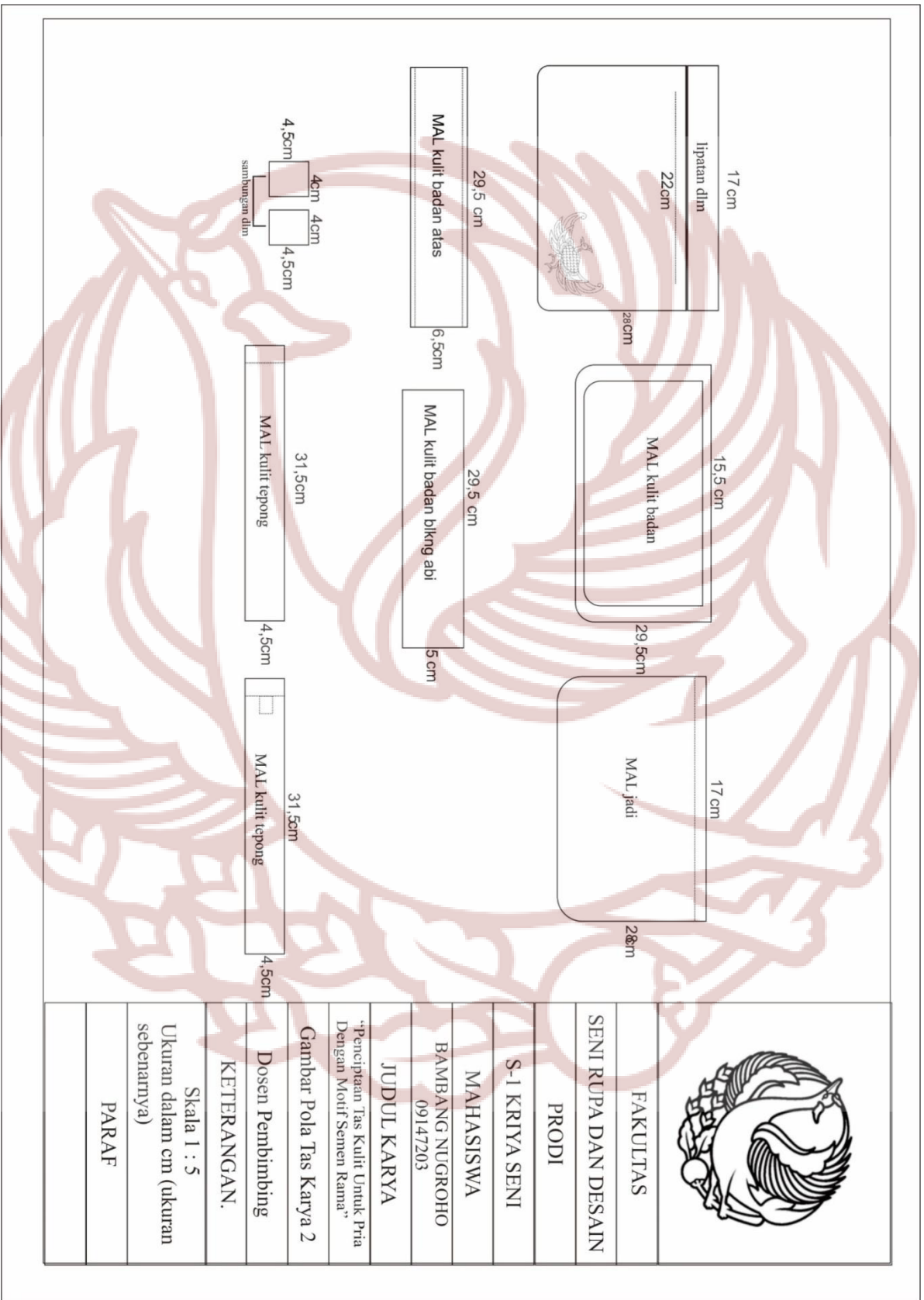
Dosen Pembimbing

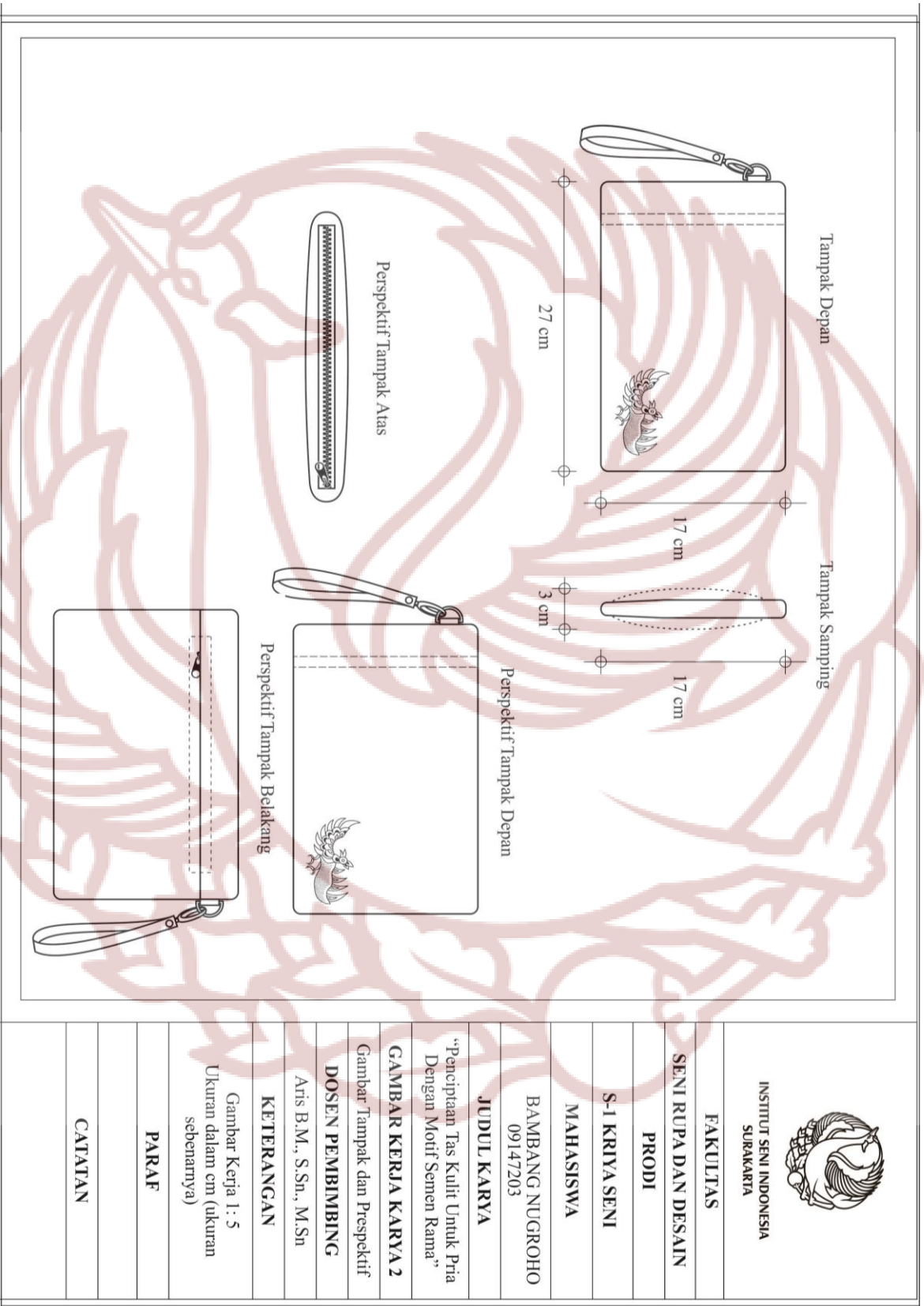
KETERANGAN.

Skala 1 : 5
Ukuran dalam cm (ukuran
sebenarnya)

PARAF

 <p>INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA</p>	 <p>Tampak Depan</p> <p>Tampak Samping</p> <p>Perspektif Tampak Depan</p> <p>Perspektif Tampak Belakang</p>
FAKULTAS	
SENI RUPADAN DESAIN	
PRODI	
S-1 KRIYA SENI	
MAHASISWA	
BAMBANG NUGROHO 09147203	
JUDUL KARYA	
“Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria Dengan Motif Semen Rama”	
GAMBAR KERJA KARYA 5	
Gambar Tampak dan Perspektif	
DOSEN PEMBIMBING	
Aris B.M., S.Sn., M.Sn	
KETERANGAN	
Gambar Kerja 1 : 5 Ukuran dalam cm (ukuran sebenarnya)	
PARAF	
CATATAN	





INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA

FAKULTAS

SENI RUPA DAN DESAIN

PRODI

S-1 KRIYA SENI

MAHASISWA

BAMBANG NUGROHO

091.47203

JUDUL KARYA

“Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria Dengan Motif Semen Rama”

GAMBAR KERJA KARYA 2

Gambar Tampak dan Prespektif

DOSEN PEMBIMBING

Aris B.M., S.Sn., M.Sn

KETERANGAN

Gambar Kerja 1 : 5

Ukuran dalam cm (ukuran sebenarnya)

PARAF

CATATAN

C. Perwujudan Karya Tas

Perwujudan karya diawali proses membuat sketsa meliputi sketsa tas dan pola tas, kemudian diwujudkan ke dalam bentuk karya seni berupa tas kulit pria. Tahap perwujudan karya tugas akhir ini dilaksanakan setelah melalui proses acc sketsa desain dan motif oleh pembimbing tugas akhir, kemudian dilanjutkan mempersiapkan bahan dan dilanjutkan proses pembuatan karya sampai proses *finising*.

Adapun penjelasan mengenai tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persiapan bahan

Persiapan dan pemilihan bahan dalam penciptaan tugas akhir ini telah dilakukan dan juga telah mendapatkan kesepakatan dari dosen pembimbing.

Bahan yang digunakan dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini meliputi: bahan baku, bahan penunjang dan *aksesories*. Adapun pemilihan bahan tersebut dilakukan juga proses pengamatan dalam pemilihan bahan mulai dari kualitas serta kelemahannya. Bahan-bahan tersebut antara lain:

a. Bahan baku

Bahan baku yang dimaksud adalah bahan utama yang digunakan dalam proses pembuatan karya tugas akhir ini. Bahan yang digunakan dalam pembuatan tas kulit pria menggunakan kulit samak nabati dari binatang ternak sapi. Pemilihan kulit samak nabati sebagai bahan utama karena jenis kulit ini gampang dalam proses pengerjaan jahitan, pahatan dan juga proses lainnya. Pembuatan karya kriya kulit ini digunakan bahan kulit tersamak

nabati yang bisa diterapkan dengan teknik laser / *phyrography*. Bahan kulit yang digunakan dipilih dengan cermat supaya tidak banyak cacat pada permukaan kulitnya. Kulit samak nabati merupakan produk alami, karena itu disetiap pembelian kulit ukuran akan berbeda-beda besarannya dan ketebalannya.

Kulit samak nabati dengan ketebalan 1mm dipilih sebagai bahan utama dalam proses pembuatan tas kulit pria untuk penciptaan karya tugas akhir ini.



Gambar 62. Kulit samak nabati tebal 1mm
(Foto: Bambang Nugroho, 20 oktober 2019)

b. Bahan Penunjang dan Aksesoris

Bahan penunjang diperlukan untuk melengkapi atau memperlancar proses penciptaan karya tugas akhir ini. Bahan penunjang digunakan untuk melengkapi bagian-bagian tas pria yang akan dibuat. Adapun bahan-bahan penunjang tersebut antara lain:

1. Benang bordir, digunakan untuk proses membordir pada kulit (menyulam menggunakan batuan mesin). Karakter dari benang ini memiliki warna yang beragam dan terlihat lebih mengkilat.
2. *Lem Kuning* digunakan untuk merekatkan komponen kulit. Kelebihan dari *lem kuning* mempunyai daya rekat yang kuat dan cepat mengering untuk itu lem ini dijadikan pilihan utama sebagai bahan perekat pada karya tas kulit pria.



Gambar 63. Lem Kuning
(Foto: Bambang Nugroho, 20 oktober 2019)

3. Resleting dan kepala resleting merupakan bahan pelengkap yang akan digunakan untuk tas kulit pada tugas akhir karya ini. Fungsi dari resleting ini adalah untuk membuka serta menutup bagian kedua sisi kulit yang akan diberi resleting pada tas kulit pria.



Gambar 64. Resleting
(Foto: Bambang Nugroho, 20 oktober 2019)

4. Gesper jalan dan tetap, digunakan untuk menghubungkan bagian tali pada tas selempang dan juga bisa menjadi sebagai aksesoris pada tas kulit.



Gambar 65. Gesper jalan
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)



Gambar 66. Gesper tetap
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

5. Kunci Klip merupakan aksesoris yang terbuat dari bahan logam, warna kunci klip bervariasi, fungsi dari kunci klip ini sebagai pengait (penyambung) tali pada tas kulit dan dapat dilepas.



Gambar 67. kunci klip
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

6. Puring merupakan bahan pendukung yang sangat penting karena puring berfungsi untuk melapisi bagian dalam tas kulit pada karya yang akan dibuat. Puring biasa digunakan pada produk-produk seperti tas, sepatu, jaket, kemeja, dan lain sebagainya. Adapun jenis-jenis puring antara lain puring *hero*, *asahi*, *tricot*, *dormile* dan puring *suade*, tujuan diberikan puring supaya kulit nabati yang berserabut akan tertutupi oleh puring sehingga karya tas yang akan dibuat terkesan lebih rapi.



Gambar 68. Puring
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

2. Persiapan Alat

Pesiapan alat sangat berperan penting guna menunjang efektifitas dalam proses perwujudan karya tugas akhir, dalam proses ini alat yang digunakan beragam bentuk, ukuran serta kegunaan. Alat fungsinya untuk membantu, mempermudah dan mempercepat proses pengerjaan karya. Adapun peralatan yang digunakan dalam proses pembuatan karya tugas akhir antara lain :

1. Pensil, penghapus, *drawing pen* dan penggaris digunakan untuk membuat desain sketsa, gambar kerja, motif hias, dan pola. Pensil digunakan untuk membuat sketsa gambar dan sketsa motif. Penggaris digunakan untuk alat pengukur satuan milimeter, centimeter dan inci.
2. Laptop dan *smartphone* android. Laptop di samping untuk menulis laporan Tugas Akhir, juga digunakan untuk membuat gambar kerja tas kulit, juga memberi ukuran gambar kerja maupun keterangan lainnya. *Smartphone* digunakan untuk dokumentasi berupa Foto bahan, alat, proses dan hasil karya pembuatan tas.
3. *Cutter* (silet) digunakan untuk memotong kulit yang lurus dibantu penggaris besi dan *yellow board*, *cutter* juga dibuat untuk keperluan memotong puring, dengan bantuan *cutter* potongan yang dihasilkan lebih rapi dan *presisi*.
4. Gunting kulit, ciri khas dari gunting kulit adalah bahan pegangan gunting terbuat dari karet yang nyaman dipegang dan bagian untuk memotong terbuat dari campuran baja dan besi sehingga kuat untuk memotong kulit dan mudah ditajamkan kembali. Kegunaan gunting hampir sama dengan *cutter* tetapi pemakaian gunting lebih *flexibel* karena tanpa harus memakai alas dan penggaris untuk proses pemotongannya.
5. Palu atau *ganden* berfungsi untuk memukul bagian kulit yang telah diberi lem kuning agar lem yang dihasilkan lebih merekat pada kulit, sedangkan *ganden* digunakan untuk memukul pahat.

6. *Plong* digunakan untuk pembuatan lubang kulit. *plong* antara lain berfungsi untuk membuat lubang tempat *gesper* pada sabuk, lubang untuk membuat anyaman, dan lubang untuk tempat asesoris lainnya.



Gambar 69. Pahat Plong
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

7. Mesin *leather skiving* berfungsi untuk menipiskan sisi tepi kulit yang akan dijahit, tujuan kulit ditipiskan adalah agar mesin jahit kuat atau mampu menembus kulit dengan cepat dan lancar tanpa mematahkan jarum.



Gambar 70. mesin *skiving*
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

8. Mesin jahit ada beberapa jenis seperti mesin jahit kain dan mesin jahit kulit. Perbedaan bentuk terlihat dari ukuran mesin jahit tersebut yaitu besar untuk mesin jahit kulit begitu sebaliknya. fungsi mesin jahit adalah untuk mengikat benang pada bahan yang hendak disatukan. Mesin jahit yang digunakan dalam pembuatan karya tas pria adalah mesin jahit kulit dengan *dynamo* listrik merek *Juki*.



Gambar 71. mesin jahit
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

9. Jarum digunakan untuk menjahit kulit dan puring. Jarum terdapat dua macam yaitu jarum jahit manual dan mesin. Perbedaannya terletak pada ujung jarum, untuk jarum jahit manual ujungnya tajam saja sedangkan jarum jahit mesin ujungnya terdapat lubang untuk benang.



Gambar 72. jarum jahit
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

D. Proses Pengerjaan Karya Tas Pria

Tahap pembentukan karya dalam penciptaan karya tugas akhir ini diantaranya dijelaskan dalam uraian sebagai berikut :

1. Pembuatan mal

Sebelum pembentukan karya dilakukan pembuatan sket untuk mempermudah dalam mewujudkan karya, kemudian membuat rancangan desain alternatif hingga desain terpilih. Proses berikutnya dilanjutkan pada gambar kerja dengan skala diperkecil dari ukuran sebenarnya untuk mempermudah dan mempercepat dalam proses pengerjaannya. Gambar kerja

dibuat dengan ukuran sebenarnya yang bertujuan untuk pembuatan mal sebelum dilakukan pembentukan karya tas kulit.



Gambar 73. pembuatan mal
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

2. Proses pemotongan kulit

Proses pemotongan kulit dilakukan setelah proses *pengemalan* pola pada kulit telah selesai dilakukan. Kemudian pemotongan kulit dilakukan dengan menggunakan alat bantu *cutter* (silet), gunting dan penggaris.



Gambar 74. Pemotongan kulit 1
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)



Gambar 75. Pemotongan kulit 2
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

3. Proses pembuatan motif

Tahapan setelah selesai memotong kulit semua bagian pola, dilanjutkan membuat hiasan motif dahulu sebelum dilakukan penjahitan. Proses pembuatan motif pada tas kulit menggunakan mesin *laser* atau biasa disebut dengan teknik *pyrography*. Teknik ini menggunakan mesin pabrikan yang dan desain dikontrol melalui mesin computer, ketebalan motif pada karya ini adalah 0,05 mm.



Gambar 76. Hasil Proses *pyrografi* 1
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)



Gambar 77. Hasil Proses *pyrografi* 2
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

4. Proses *Penyesetan* (Penipisan) Kulit

Proses penipisan dilakukan menggunakan alat mesin *leather skiving* dengan cara mengatur kedalaman kulit untuk menentukan seberapa tipis yang diinginkan. Tujuan dilakukan penipisan kulit adalah mempermudah proses penjahitan, mesin jahit mampu menembus kulit tanpa harus mematahkan jarum, karena kulit samak nabati yang dipakai relatif tebal.



Gambar 78. Hasil Proses penipisan kulit
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

5. Proses Perekatan dan Pelipatan

Perekatan kulit bertujuan untuk memperkuat sambungan bagian tepi kulit yang hendak digabungkan, proses perekatan kulit menggunakan lem kuning. Adapun pelipatan kulit merupakan proses pembentukan tas agar sesuai dengan gambar desain.



*Gambar 79. Hasil Proses perekatan
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)*

6. Proses Perakitan

Proses perakitan merupakan proses merangkai beberapa bagian tas menjadi satu bagian antara lain seperti pemberian puring, aksesoris, dan menjahit kulit tas. Adapun penjelasannya antara lain:

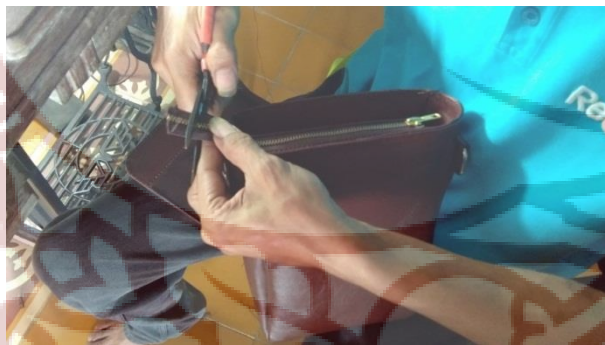
1. Puring merupakan bahan penting dalam membuat lapisan bagian dalam pada tas, fungsi utama puring antara lain untuk mempercantik, melindungi, menutupi serabut kulit bagian dalam tas.



*Gambar 80. Penempelan puring
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)*

2. Memasang Aseoris

Aksesoris merupakan bahan tambahan bagian tas yang dapat dilepas atau permanen. Fungsi dari asesoris antara lain untuk mempercantik dan menambah daya tarik tas. Alat yang digunakan untuk memasang asesoris yaitu ganden, *plong*, penggaris, pensil, gunting, dan jarum.



*Gambar 81. Pemasangan aksesoris
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)*



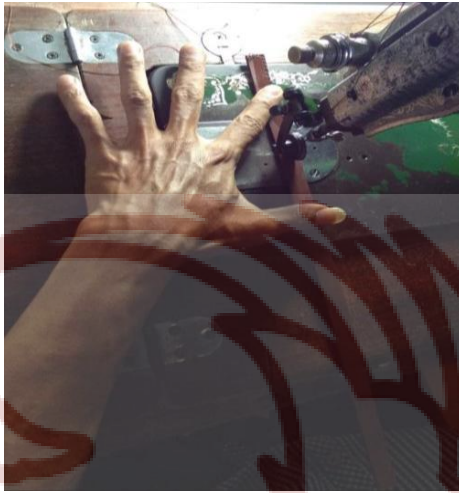
Gambar 82. Pemasangan aksesoris 2
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)



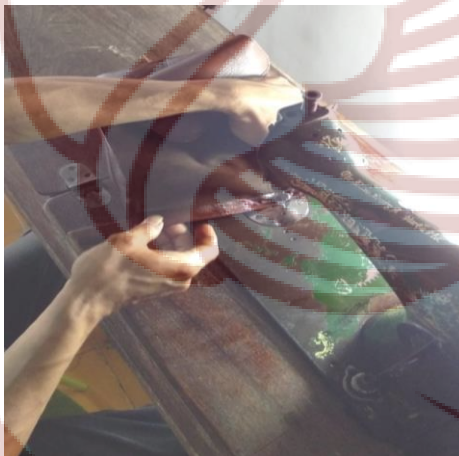
Gambar 83. Pemasangan aksesoris 3
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

3. Penjahitan kulit

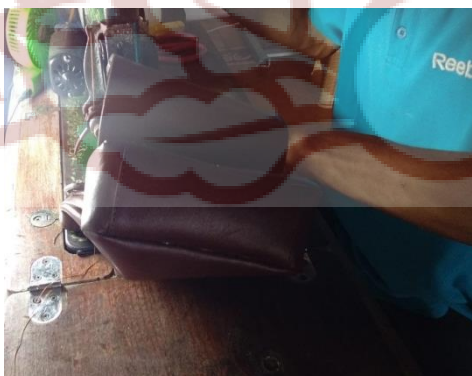
Penjahitan kulit merupakan proses paling menentukan keberhasilan pada bentuk tas yang akan dibuat. Proses penjahitan karya tas pria dari kulit samak nabati menggunakan mesin jahit. mesin jahit mempunyai kelebihan yaitu cepat, presisi dan rapi. Biaya menggunakan mesin jahit juga terbilang relatif murah. Bentuk benang jahitan pada kulit dapat menjadi motif hias yang berpengaruh pada penampilan tas yang akan dibuat, maka dari itu kerapian menggunakan mesin jahit sangat diutamakan pada proses ini.



Gambar 84. Proses penjahitan
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)



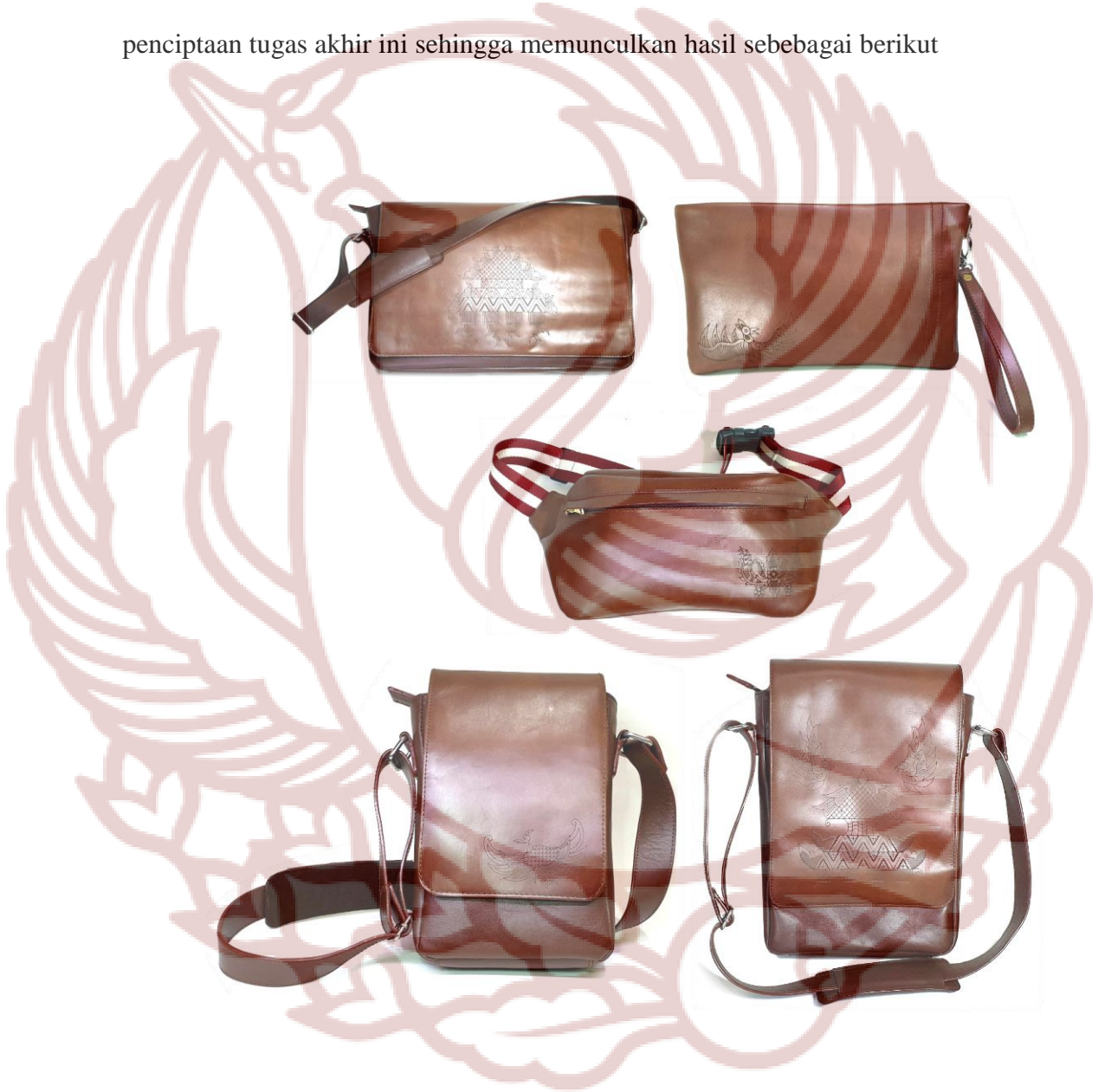
Gambar 85. Proses penjahitan 2
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)



Gambar 86. Proses penjahitan 3
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

E. Hasil Karya Tas Kulit Pria dengan Motif Semen Rama

Setelah melalui proses serta tahapan yang dilakukan dalam penggarapan tugas akhir ini. Berbagai teknik dan cara yang dilakukan guna menyelesaikan karya penciptaan tugas akhir ini sehingga memunculkan hasil sebagaimana berikut



*Gambar 87. Hasil penciptaan karya
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)*

BAB IV

ULASAN KARYA DAN KALKULASI BIAYA

A. Ulasan Karya

Ulasan karya berisi tentang bagian-bagian bentuk dari karya jadi yang dihasilkan. Ulasan karya diterangkan mengenai teknik konsep dari setiap karya yang dibuat. Hal ini bertujuan untuk menyampaikan maksud dan tujuan sebuah karya terhadap penikmat dan pengamat. Setelah proses penciptaan atau visualisasi karya penulis memaparkan satu persatu karya yang disajikan secara utuh.

Proses penciptaan melibatkan artisan yang aktif dalam bidangnya. Ada tiga tahapan dalam proses partisipasi artisan yaitu tahap pembuatan pola, pemotongan kulit dan penjahitan. Pada tahap pemotongan pola untuk kelima buah karya proses pengerjaannya dilakukan di daerah Surakarta. Pengerjaan dilakukan oleh satu artisan yang paham dan ahli dibidang pemotongan pola. Tahap penjahitan juga melibatkan artisan di daerah Surakarta. Untuk kelima karya proses penjahitan dikerjakan oleh satu artisan. Artisan yang dilibatkan tersebut, benar-benar paham betul akan teknik penjahitan pada tas kulit pria yang digambarkan oleh penulis.



Gambar 88. Karya 1. *Briefcase “BINA”*

Ukuran 45 cm x 30 cm,
Bahan: Kulit nabati, Teknik: *Pyrografi*
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

Tas ini merupakan tas kulit untuk pria yang biasa digunakan untuk menyimpan kertas, surat-surat penting dan sebagainya. Tas berbentuk kotak mini ini sangat elegan digunakan untuk menyimpan dan membawa perangkat elektronik sejenis komputer tablet atau sejenisnya. Elemen hias yang terdapat pada tas ini adalah motif bangunan. Tas ini memiliki hiasan atau aksesoris pada bagian samping kanan dan kiri tas yaitu berupa ring untuk mengaitkan tali tas ke badan tas. Selain itu juga memiliki kancing tas pada bagian penutup tas, serta ring pengait pada tali tas. Semua aksesoris tas memiliki warna perak. Hal ini membuat aksesoris terlihat lebih menarik karena warnanya yang padu dengan warna tas beserta ornamen.



Gambar 89. Karya 2. Waist Bag“LUCK”

Ukuran : 17 cm x 25 cm,

Bahan: Kulit nabati, Teknik: *Laser/ phyrography*
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

Tas kulit untuk pria ini didesain secara *simple* dan *elegant*. Sangat praktis digunakan bagi para pria untuk *travelling* atau jalan-jalan santai ke tempat umum. Tas ini dapat digunakan sebagai tas pinggang atau tas selempang sesuai dengan selera. Tas praktis ini memiliki saku di depan untuk menyimpan barang-barang keperluan yang sering digunakan. pria. Motif pada tas kulit ini merupakan motif burung yang diambil pada motif Semen Rama, yang dilambangkan sebagai dunia atas atau udara. Penulis berharap karya ini bisa membawa keberuntungan (*luck*) tersendiri kepada setiap orang yang memakainya. Aksesoris karya ini terdapat pada resleting utama dan resleting bagian tas belakang dan memakai gesper jalan. Semua aksesoris tas memiliki warna perak. Hal ini membuat aksesoris terlihat lebih menarik karena warnanya yang padu dengan warna tas beserta ornamen.



Gambar 90. Karya 3. *Clutch Bag* “bliss”

Ukuran : 22 cm x 17 cm,
Bahan: Kulit nabati, Teknik: *Laser/phyrography*
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

Tas ini merupakan tas untuk pria yang berukuran mini tanpa tali bahu. Dirancang khusus untuk dipegang tangan. “Tas tangan” ini biasa digunakan untuk membawa barang pribadi saat bepergian santai atau semi formal. Bahan yang digunakan adalah kulit nabati yang dikerjakan dengan Teknik *laser/phyrography*. Motif yang terdapat pada tas kulit ini merupakan motif burung yang diambil pada motif *Semen Rama*, yang dilambangkan sebagai dunia atas atau udara. Penulis berharap karya ini bisa membawa kebahagiaan (bliss) tersendiri kepada setiap orang yang memakai karya ini. Aksesoris yang terdapat pada karya ini terdapat pada resleting utama tas dan memakai gesper tetap. Semua aksesoris tas memiliki warna perak. Hal ini membuat aksesoris terlihat lebih menarik karena warnanya yang padu dengan warna tas beserta ornamen.



Gambar 90. Karya 4. *Sling Bag “Dracaena”*

Ukuran : 25 cm x 17 cm,

Bahan: Kulit nabati, Teknik: *Laser/ phyrography*
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

Tas kulit untuk pria ini merupakan tas santai yang dirancang sebagai tas selempang yang dikenakan di bahu. Tujuan desain utamanya adalah untuk menyediakan akses yang lebih cepat dan lebih nyaman. Diciptakan menggunakan bahan kulit nabati yang dikerjakan dengan Teknik *laser/ phyrography*. Motif yang terdapat pada tas kulit ini merupakan motif tumbuhan, yang juga memiliki makna kesuburan, kejayaan, kecerahan serta memiliki kebahagiaan lahir batin. Penulis berharap karya ini bisa membawa kebahagiaan tersendiri kepada setiap orang yang memakai karya ini. Aksesoris yang terdapat pada karya ini terdapat pada resleting, gesper jalan dan strap serta tali warna merah putih. Hal ini membuat aksesoris terlihat lebih menarik karena warnanya yang cerah dengan warna tas yang terkesan klasik beserta motif ornamennya.



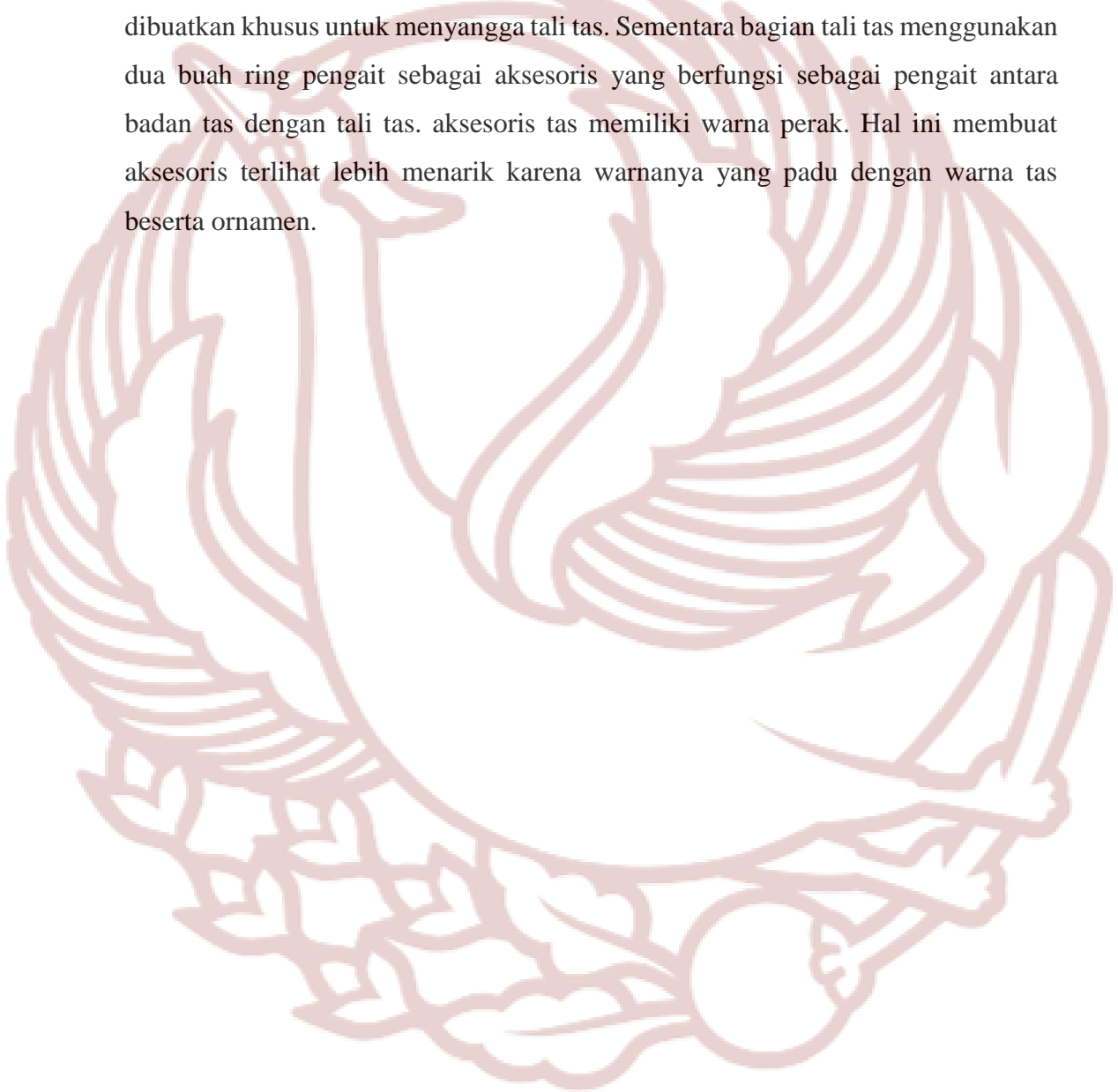
Gambar 91. Karya 5. Waist Bag“HOME”

Ukuran : 23 cm x 32 cm,

Bahan: Kulit nabati, Teknik: *Laser / phyrography*
(Foto: Bambang Nugroho, 2019)

Tas kulit *Waist Bag* umumnya dibuat dengan desain yang *simple*, tetapi nampak elegan apabila digunakan oleh kaum pria. Jenis tas ini sering disebut tas multifungsi. Dapat dikenakan secara santai saat berpergian atau menaruh benda-benda ringan seperti *notebook*, atau benda-benda pribadi lainnya yang kurang nyaman ditaruh di sak atau kantong celana. Jenis tas ini paling sering digunakan oleh pria muda yang aktif dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Tas ini diciptakan menggunakan bahan kulit nabati yang dikerjakan dengan Teknik *laser/ phyrography*. Pada tas ini menggunakan hiasan motif garuda pada bagian atas sebagai lambang 2 kehidupan diatas yang sama dan saling yakni tata surya dan matahari. Pada bagian bawah garuda terdapat motif bangunan yaitu sebagai lambang rumah atau *home*. Selain itu tas kulit ini memiliki kancing tas pada bagian

penutup tas, serta ring pengait pada tali tas. Adapula pin yang dipasang pada bagian ring yang berfungsi sebagai penyatu antar kulit seperti paku pada papan. Tas ini memiliki hiasan atau aksesoris pada bagian belakang, yaitu berupa ring untuk mengaitkan tali tas ke badan tas. Selain itu juga memiliki satu pengait yang dibuatkan khusus untuk menyangga tali tas. Sementara bagian tali tas menggunakan dua buah ring pengait sebagai aksesoris yang berfungsi sebagai pengait antara badan tas dengan tali tas. aksesoris tas memiliki warna perak. Hal ini membuat aksesoris terlihat lebih menarik karena warnanya yang padu dengan warna tas beserta ornamen.



B. Kalkulasi Biaya

Kalkulasi biaya bertujuan untuk mengetahui biaya produksi yang dikeluarkan dalam proses dan perwujudan suatu karya, mulai dari pembelian bahan baku sampai proses *Finishing* karya. Berikut rincian biaya dari biaya bahan dan upah yang digunakan dalam proses pengerjaan karya yang dibagi menjadi bahan baku, bahan tambahan bahan *Finishing*, dan upah kerja.

1. Kalkulasi Biaya dan Bahan Karya 1

NO	NAMA BARANG	VOLUME		HARGA SATUAN	BIAYA
1	Kulit samak nabati	13	feet	Rp. 18.000,-	Rp. 234.000,-
2	Kertas A3	5	lembar	Rp. 1.000,-	Rp. 4.000,-
3	Kain puring	0,5	meter	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
4	Lem super 120 cc	3,12	cc	Rp. 6.000,-	Rp. 6.000,-
5	Resleting besar	0,5	meter	Rp. 10.000,-	Rp. 5.000,-
6	Kepala resleing	2	buah	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
7	Benang	1	meter	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
8	Gesper tetap	2	buah	Rp. 3.000,-	Rp. 6.000,-
9	Gesper jalan	1	buah	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
10	Biaya menjahit	1	tas	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-
JUMLAH					Rp. 603.000,-
<i>Terbilang : Enam Ratus Tiga Ribu Rupiah</i>					

Tabel 1. Kalkulasi biaya karya tas 1.

2. Kalkulasi biaya dan bahan karya tas 2

No	NAMA BARANG	VOLUME		HARGA SATUAN	BIAYA
1	Kulit samak nabati	10	feet	Rp. 18.000,-	Rp. 180.000,-
2	Kertas A3	3	lembar	Rp. 1.000,-	Rp. 3.000,-
3	Kain puring	0,5	meter	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
4	Lem super 120 cc	3,12	cc	Rp. 7.000,-	Rp. 7.000,-
5	Resleting besar	0,5	meter	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
6	Kepala resleting	2	buah	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
7	Gesper tetap	2	buah	Rp. 3.000,-	Rp. 6.000,-
8	Gesper jalan	1	buah	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
9	Benang	5	meter	Rp. 11.000,-	Rp. 11.000,-
10	Gesper tetap		2 buah	Rp. 3.000,-	Rp. 6.000,-
11	Biaya menjahit		1tas	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-
JUMLAH					Rp. 561.000,-
<i>Terbilang : Lima Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah</i>					

Tabel 2. Kalkulasi biaya karya tas 2.

3. Kalkulasi biaya dan bahan karya tas 3

No	NAMA BARANG	VOLUME		SATUAN	BIAYA
1	Kulit samak nabati	7	feet	Rp. 18.000,-	Rp. 126.000,-
2	Kertas A3	3	lembar	Rp. 1.000,-	Rp. 3.000,-
3	Lem super 120 cc	3.12	cc	Rp. 275.000,-	Rp. 7.000,-
4	Kain puring	0.5	meter	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
5	Resleting besar	0.5	meter	Rp. 10.000,-	Rp. 5.000,-
6	Benang	5	meter	Rp. 11.000,-	Rp. 11.000,-
7	Biaya menjahit	1	tas	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-
JUMLAH					Rp. 428.000,-
<i>Terbilang : Empat Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Rupiah</i>					

Tabel 3. Kalkulasi biaya karya tas 3.

4. Kalkulasi biaya dan bahan karya tas 4

No	NAMA BARANG	VOLUME		HARGA SATUAN	BIAYA
1	Kulit samak nabati	7	feet	Rp. 18.000,-	Rp. 126.000,-
2	Kertas A3	3	lembar	Rp. 1.000,-	Rp. 3.000,-
3	Kain puring	0,5	meter	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
4	Lem super 120 cc	3,12	cc	Rp. 7.000,-	Rp. 7.000,-
5	Resleting besar	0,5	meter	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
6	Kepala resleting	2	buah	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
7	Benang	5	meter	Rp. 11.000,-	Rp. 11.000,-
8	Gesper tetap	2	buah	Rp. 3.000,-	Rp. 6.000,-
9	Biaya menjahit	1	tas	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-
JUMLAH					Rp. 498.000,-
<i>Terbilang : Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Rupiah</i>					

Tabel 4. Kalkulasi biaya karya tas 4

5. Kalkulasi biaya karya tas 5

No	NAMA BARANG	VOLUME		HARGA SATUAN	BIAYA
1	Kulit samak nabati	10	feet	Rp. 18.000,-	Rp. 180.000,-
2	Kertas A3	3	lembar	Rp. 1.000,-	Rp. 3.000,-
3	Kain puring	0,5	meter	Rp. 30.000,-	Rp. 30.000,-
4	Lem super 120cc	3.12	cc	Rp. 7.000,-	Rp. 7.000,-
5	Resleting besar	0,5	meter	Rp. 5.000,-	Rp. 5.000,-
6	Kepala resleting	2	buah	Rp. 5.000,-	Rp. 10.000,-
7	Gesper tetap	2	buah	Rp. 3.000,-	Rp. 6.000,-
8	Gesper jalan	1	buah	Rp. 3.000,-	Rp. 3.000,-
9	Benang	1	meter	Rp. 11.000,-	Rp. 11.000
10	Gesper tetap	2	buah	Rp. 3.000,-	Rp. 6.000,-
11	Biaya menjahit	1	tas	Rp. 300.000,-	Rp. 300.000,-
JUMLAH					Rp. 561.000,-
<i>Terbilang : Lima Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah</i>					

Tabel 5. Kalkulasi biaya karya tas 5.

B. Total Biaya Keseluruhan Tugas Akhir Karya Tas Kulit

NO	NAMA	BIAYA
1	Karya Tas ke 1	Rp. 603.000,-
2	Karya Tas ke 3	Rp. 561.000,-
3	Karya Tas ke 4	Rp. 428.000,-
4	Karya Tas ke 5	Rp. 498.000,-
5	Karya Tas ke 6	Rp. 561.000,-
JUMLAH		Rp. 2.651.000,-

Tabel 6. Total biaya keseluruhan tugas akhir karya

Demikianlah jumlah biaya karya Tugas Akhir yang disajikan dalam bentuk tabel, mulai dari bahan utama, bahan penunjang, biaya jasa penjahit dan biaya lainnya guna mendukung terwujudnya karya Tugas Akhir ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Tugas Akhir Karya Seni yang berjudul “Penciptaan Tas Kulit Untuk Pria Dengan Motif Semen Rama” ini melalui berbagai macam jenis tahapan seperti tahap eksplorasi atau pengumpulan data, kemudian tahap perencanaan, dan terakhir adalah tahap perwujudan. Dalam proses ini jumlah karya atau produk yang dihasilkan adalah lima karya atau produk. Desain yang dihasilkan dari karya tas kulit pria ini merupakan pengembangan dari motif batik Semen Rama kemudian diterapkan pada tas dengan menggunakan teknik *phyrografi*. Sebagian karya dibuat dengan cara manual (*handmade*) dan dibantu dengan mesin serta memperhatikan kualitas baik dari segi estetis maupun ergonomi. Karya tas pria yang diciptakan diharapkan menjadi karya tas kulit yang inovatif, kreatif dan unik serta dapat melestarikan kekayaan budaya dalam bentuk tas kulit untuk pria. Dari lima karya yang dibuat, diantaranya adalah *messenger bag*, *shoulder bag*, dan *saddle bag*. Kelima karya tersebut adalah *Briefcase BINA*, *Waist Bag LUCK*, *Clutch Bag bliss*, *Sling Bag Dracaena*, *Waist Bag HOME*. Hal tersebut dapat menjadi pengalaman tambahan bagi penulis untuk ke depannya agar karya-karya yang dihasilkan penulis dapat lebih baik lagi.

B. Saran dan Pesan

Berkaitan dengan beberapa uraian di atas, penulis mempunyai saran dan pesan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, semoga dapat mengembangkan ilmunya dengan baik dan tingkatkan kemampuan dan semangat belajar sehingga mampu menciptakan karya-karya baru yang lebih kreatif dan inovatif sehingga mempunyai nilai tambah yang berbasis kriya.
2. Jangan pernah takut untuk bereksperimen dalam menciptakan sebuah karya seni, karena dengan eksperimen kita akan mendapatkan karya yang lebih kreatif.
3. Penulis berharap agar karya yang disajikan dapat diminati oleh masyarakat secara umum dan mampu mengangkat budaya asli Indonesia dalam bentuk karya yang memiliki nilai seni, serta mampu mengangkat seni kriya Indonesia.

Demikian yang dapat penulis sajikan, tidak lupa penulis memohon maaf apabila masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan. Penulis berharap terdapat saran dan kritik dari pembaca, agar lebih menghayati sajian ini. Semoga bermanfaat, sukses selalu.

DAFTAR ACUAN

Pustaka Buku

- Agus Ahmadi, Karya Kriya Kreatif dari Kulit Samak Nabati dan Perkamen, Sebagai Bahan Ajar Perkuliahan *Kriya Kulit II*, Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Surakarta, 2014.
- Attwater W A, *The Techniquie of Leather Craft*, B.T. Batsford Ltd, London. 1981
- Dharsono, *Seni Rupa Modern*, diterbitkan oleh PT. Rekayasa Sains, Bandung, 2004
- Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka), 2001
- Indah Rahayu. *Handicraft Indonesia*. (Yogyakarta: Jaya Media Komunikasi) 2004.
- Riski Ayu, *Handi Carft Indonesia*, PT. Tri Jaya Media Komunikasi Yogyakarta, 2004.
- Soegeng M Toekio, *Rona Seni : Di Celah Rentang Abad 20*, STSI, Surakarta, 2000.
- Soekarman, *Kumpulan Pola Hias Klasik Jawa dan Bali*, ASRI, Yogyakarta, 1983.
- Sherly A. Suherman, *Kreasi Tas Cantik*, Dunia Kreasi, Jakarta. 2012.
- SP. Gustami. *Butir-butir Estetika TimurIde Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*, Yogyakarta: Prasista, 2007.
- SP. Gustami. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*, Asri, Yogyakarta, (1980).
- The Liang Gie. “ *Filsafat Seni Sebuah Pengantar*”. (Yogyakarta : PUBIB), 1996
- Umar Kayam, *Seni Tradisi Masyarakat*, Sinar Harapan, Jakarta, 1981.
- Umi Fidh, *Tas dan Dompot Cantik*”, Kriya Pustaka, Jakarta pada tahun 2016

GLOSARIUM

- Agnibrata* : kesaktian untuk memberantas musuh. Dilambangkan dengan ornamen lidah api.
- Bayubrata* : watak luhur. Dilambangkan dengan ornamen burung.
- Dhanababrata* : yaitu watak sentosa dan memberi kesejahteraan pada bawahan. Dilambangkan dengan ornamen bintang.
- Endabrata* : pemberi kemakmuran dan pelindung dunia. Dilambangkan dengan pohon hayat.
- Nabati* : berasal dari tumbuh-tumbuhan.
- Pyrography* : Teknik bakar yang biasa digunakan pada media kayu, kulit, mdf dan media lainnya.
- Pasabrata* : berhati lapang tetapi berbahaya bagi yang mengabaikan. Dilambangkan dengan kapal air.
- Sasibrata* : watak rembulan yang bersifat menggembirakan dan memberi hadiah kepada yang berjasa. Dilambangkan dengan ornamen binatang.
- Semen Rama* : motif batik yang seringkali dihubungkan dengan cerita Ramayana yang sarat dengan ajaran Hastha Brata atau ajaran keutamaan melalui delapan jalan.
- Semi* : kata yang diambil dari bahasa jawa yang mempunyai arti tumbuh

Suryabrata : watak matahari yang bersifat tabah. Dilambangkan dengan garuda.

Yamabrata : menghukum yang bersalah secara adil. Dilambangkan dengan awan atau meru (gunung).



LAMPIRAN













